

**ANALISIS SITIRAN TERHADAP SKRIPSI MAHASISWA PRODI ILMU
PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Muhammad Gunawan (190503109)



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS SITIRAN TERHADAP SKRIPSI MAHASISWA PRODI ILMU
PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN AR-RANIRY
SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar- Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh :

MUHAMMAD GUNAWAN
NIM : 190503109

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1

Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP : 197711152009121001

Disetujui Oleh
Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP : 197711152009121001

SKRIPSI

ANALISIS SITIRAN TERHADAP SKRIPSI MAHASISWA PRODI ILMU PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry dan **Dinyatakan Lulus** Serta Diterima Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

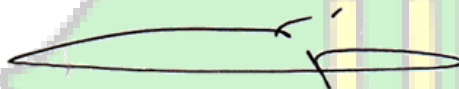
Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 12 Juni 2026 M

26 Zulhijah 1447 H

Di Darussalam-Banda Aceh

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.

NIP : 197711152009121001

Sekretaris,



Asnawi, S.IP., M.IP.

NIP. 198811222020121010

Penguji I,



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS

NIP : 197701012006041004

Penguji II,



Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.LIS., Ph.D.

NIP. 197101101999031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D

NIP. 197801011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Gunawan

Nim : 190503109

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul skripsi : Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh 12 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Muhammad Gunawan

Nim. 1905030109

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry”. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti sunnah beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Syarifuddin, M.A, Ph.D., yaitu sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, para Wakil Dekan beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan dukungan dan membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS., dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP yaitu sebagai ketua dan sekretaris prodi Ilmu Perpustakaan yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi selama ini.

3. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS., selaku dosen pembimbing skripsi tunggal yang telah dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan, koreksi, serta masukan yang konstruktif sejak setelah penyusunan proposal hingga penyelesaian skripsi ini. Berkat perhatian, dukungan, dan ilmu yang beliau berikan, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
4. Ibu Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd., selaku dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, serta nasihat akademik selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Perpustakaan. Bimbingan dan perhatian beliau sangat membantu penulis dalam menjalani proses perkuliahan hingga penyelesaian studi.
5. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama masa perkuliahan.
6. Pimpinan dan staf Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tua tercinta, Ibu Rosmiati S.Pd, dan Ayah Mukhtar (Khusus untuk almarhum Ayah, semoga Allah Swt. melimpahkan rahmat, ampunan, dan menempatkan beliau di tempat terbaik di sisi-Nya serta menggolongkannya ke dalam hamba-hamba yang beriman dan beramal saleh.) dan juga Misyik maimunah serta bunda nurhayati yang telah menjadi sumber kekuatan, kasih sayang, dan inspirasi terbesar dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus,

pengorbanan yang tulus, dukungan moral maupun material, serta cinta dan perhatian yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, dan kebahagiaan mereka.

8. Seluruh keluarga, sahabat, dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pengembangan ilmu perpustakaan, serta bagi para pembaca pada umumnya.

Pada akhirnya, hanya kepada Allah Swt. penulis berserah diri dan memohon agar segala bantuan, bimbingan, dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 01 Juni 2026

Penulis,

Muhammad Gunawan
NIM. 190503109

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN SIDANG	i
SURAT PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Analisis Sitiran.....	17
1. Pengertian Analisis Sitiran.....	17
2. Manfaat Dan Tujuan Analisis Sitiran	18
3. Ruang Lingkup analisis Sitiran.....	21
4. Jenis-jenis Literatur.....	23
5. Keusangan Literatur.....	25
C. Skripsi sebagai Karya Ilmiah	29

1. Pengertian Karya ilmiah.....	29
2. Tujuan karya ilmiah	30
3. Ciri-ciri karya ilmiah.....	30
4. Jenis-jenis karya ilmiah.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Rancangan Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
A. Populasi.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Dan Penyajian Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	1

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah skripsi mahasiswa prodi ilmu perpustakaan 2022-2025	37
Tabel 3. 2 Penentuan jumlah sampel penelitian	40
Tabel 3. 3 Tabel Skala Penilaian	47
Tabel 4. 1 Fasilitas Perpustakaan Fakultas Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora.....	50
Tabel 4. 2 Koleksi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	51
Tabel 4. 3 Jenis Sumber Referensi yang digunakan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan 2022-2025	52
Tabel 4. 4 Usia Literatur yang disitir Mahasiswa Ilmu Perpustakaan 2022–2025	54
Tabel 4. 5 Distribusi Interval Usia Literatur Skripsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan 2022-2025	58

DAFTAR BAGAN

Gambar 4.1 Diagram Tingkat Keusangan Literatur	61
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I : Keputusan Pembimbing Skripsi (SK)

LAMPIRAN II : Surat Penelitian Surat

LAMPIRAN III : Surat Sesudah Penelitian

LAMPIRAN IV : Daftar pustaka mahasiswa prodi ilmu perpustakaan 2022-2025

LAMPIRAN V : Tabel Jenis-Jenis Sumber Referensi Yang disitir Oleh
Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Tahun 2022–2025



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis sumber referensi yang paling dominan disitir serta tingkat keusangan referensi yang digunakan dalam penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tahun 2022–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode analisis sitiran. Populasi penelitian berjumlah 540 skripsi dan sampel sebanyak 84 skripsi yang ditentukan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui dokumentasi daftar pustaka skripsi, kemudian dianalisis dengan menghitung frekuensi, persentase, serta usia paro hidup (half-life) literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 3.260 sitiran, jenis sumber referensi yang paling dominan digunakan adalah buku sebanyak 1.412 sitiran (43,31%), diikuti jurnal sebanyak 1306 sitiran (40,06%). Hasil analisis keusangan literatur menunjukkan nilai paro hidup sebesar 7,04 tahun atau dibulatkan menjadi 7 tahun. Dari total 3231 sitiran yang dianalisis berdasarkan usia literatur, sebanyak 1.763 sitiran (54,57%) termasuk kategori literatur mutakhir dan 1.468 sitiran (45,43%) termasuk kategori literatur usang. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan cenderung menggunakan sumber referensi yang relatif sedang dalam penyusunan skripsi, dengan buku dan jurnal sebagai rujukan utama.

Kata Kunci: Analisis Sitiran, Keusangan Literatur, Paro Hidup Literatur, Skripsi Mahasiswa, Ilmu Perpustakaan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era perkembangan teknologi yang pesat saat ini, mahasiswa memiliki kemudahan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan karya ilmiah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mencari sumber informasi yang relevan, jelas, kredibel, dan akurat. Pemilihan sumber referensi yang tepat menjadi aspek penting dalam menghasilkan skripsi yang berkualitas.

Skripsi adalah karya ilmiah yang wajib disusun oleh mahasiswa program sarjana (S1) sebagai syarat penyelesaian studi dan perolehan gelar akademik pada perguruan tinggi di Indonesia. Melalui penyusunan skripsi, mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan kompetensi akademik dan keterampilan penelitian sesuai dengan disiplin ilmunya. Pada umumnya, skripsi memiliki bobot sebesar 4 SKS dalam struktur kurikulum program sarjana.¹ Dalam proses penyusunannya, mahasiswa memerlukan berbagai sumber referensi yang relevan, kredibel, dan sesuai dengan topik penelitian yang dikaji. Penggunaan sumber-sumber tersebut diwujudkan melalui sitasi atau penytiran sebagai bentuk pengakuan terhadap karya ilmiah yang dijadikan rujukan sekaligus untuk memperkuat landasan teoritis dan argumentasi penelitian.

Lasa berpendapat bahwa Analisis sitasi merupakan suatu metode kajian yang dilakukan terhadap berbagai sumber rujukan yang digunakan dalam karya

¹ Elvera dkk, Pedoman Penyusunan Penulisan Proposal Penelitian Dan Skripsi, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), 1.

tulis ilmiah guna mengetahui karakteristik serta pola pemanfaatan literatur oleh penulis.² Hayati menambahkan kajian ini mencakup aspek-aspek seperti jumlah sitiran, jenis dokumen yang dirujuk, asal sumber dokumen, tingkat kemutakhiran atau usia sitiran, serta sumber publikasi seperti majalah dan jurnal yang menjadi rujukan, termasuk penulis yang paling sering disitir.³ Selain itu menurut Sutardji, kajian dalam analisis sitasi mencakup tiga aspek utama. Pertama, pola sitiran, yang meliputi jumlah sitasi serta frekuensi otositiran, yaitu ketika penulis mengutip karya miliknya sendiri. Kedua, karakteristik literatur, yaitu aspek yang berkaitan dengan sumber yang disitir, seperti jenis literatur, tahun publikasi, usia literatur, serta bahasa yang digunakan dalam sumber tersebut. Ketiga, pola kepengarangan, yang mencakup jumlah penulis, penulis yang paling sering disitir, serta bentuk kepengarangan, baik secara tunggal maupun kolaboratif.⁴ Penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis sitasi merupakan kajian terhadap rujukan yang digunakan dalam karya tulis ilmiah dengan tujuan mengungkap karakteristik literatur yang digunakan.

Kajian ini meliputi identifikasi jumlah sitiran, jenis dan asal dokumen yang dirujuk, tingkat kemutakhiran atau usia sitiran, serta sumber publikasi dan penulis yang paling sering disitir.

Sutardji mengemukakan bahwa penelitian sitiran berfokus pada dua komponen utama. Komponen pertama adalah pola sitiran yang mencakup

² Heldatul Murni et al., “Analisis Sitasi Karya Ilmiah Dosen Universitas Muhammadiyah Riau pada Google Scholar,” *Jurnal Perpustakaan* 15, no. 1 (2024): 3. <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol15.iss1.art1>.

³ Heldatul Murni et al., “Analisis Sitasi Karya Ilmiah,...hal 3.

⁴ Nurul Hayati, “Analisis Sitiran Sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan”, *Record and Library Journal* 2, No. 1, (Januari-Juni 2016): 5. <https://share.google/k0zvzsaYp6migTTGJ>.

frekuensi sitiran, penggunaan sitiran diri (self-citation), serta berbagai karakteristik literatur yang dijadikan rujukan, seperti jenis sumber, tahun publikasi, usia literatur, bahasa pengantar, dan peringkat jurnal atau majalah yang disitir. Komponen kedua adalah pola kepengarangan yang meliputi bentuk kepenulisan, baik secara individu maupun kolaboratif, serta penulis yang menjadi sumber sitiran dalam karya ilmiah.⁵ Sri Hartinah menyatakan bahwa keusangan literatur adalah fenomena menurunnya pemanfaatan suatu literatur dalam periode tertentu yang disebabkan oleh bertambahnya usia literatur tersebut, sehingga relevansi dan tingkat penggunaannya cenderung berkurang.⁶ Lebih lanjut Saleh dan Sumarni mengatakan Literatur tersebut dianggap telah mengalami keusangan informasi sehingga tidak lagi memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai sumber referensi yang relevan dan mutakhir.⁷ Berdasarkan uraian teori tersebut, peneliti menilai penting untuk mengkaji bagaimana pola kepenulisan yang tercermin dalam skripsi mahasiswa, sekaligus menelaah sejauh mana tingkat keusangan referensi yang dijadikan acuan. Kajian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai kecenderungan mahasiswa dalam memilih serta memanfaatkan sumber informasi ilmiah. Dengan demikian, penelitian sitiran dapat menjadi tolak ukur untuk menilai kualitas referensi yang digunakan,

⁵ Heldatul Murni, "Analisis Sitasi Karya Ilmiah Dosen Universitas Muhammadiyah Riau pada Google Scholar," *Jurnal Perpustakaan* 15, no. 1 (2024): 2. <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol15.iss1.art1>.

⁶ Sri Rahayu, "Analisis Sitiran Tesis Pascasarjana Institut Pertanian Bogor Program Magister Teknologi Informasi untuk Perpustakaan Tahun Lulus 2008–2018," *Visi Pustaka* 21, no. 2 (Agustus 2019): 120. <https://share.google/qYDbWtdU0cm0o4VVO>.

⁷ Sri Rahayu, "Analisis Sitiran Tesis Pascasarjana Institut Pertanian Bogor Program Magister Teknologi Informasi,...hal 120.

sekaligus mengungkap relevansi dan aktualitas literatur yang mendukung penyusunan karya ilmiah.

Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry memiliki koleksi skripsi sebanyak 105 di tahun 2022, pada tahun 2023 memiliki 142 skripsi, selanjutnya pada tahun 2024 memiliki 144 skripsi, sedangkan pada 2025 memiliki 149 jumlah skripsi, dari total keseluruhan sekripsi pada tahun 2022-2025 berjumlah 540.⁸ Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan oleh peneliti terhadap skripsi-skripsi terdahulu mahasiswa prodi ilmu perpustakaan, peneliti menemukan bahwa beberapa skripsi menggunakan referensi yang sering disitir berupa jurnal. Adapun penemuan yang ditemukan peneliti pada beberapa skripsi yang sering disitir diantaranya yang berjudul *“Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Kebiasaan Membaca Siswa”* yaitu lebih kurang 40 sitiran pada jurnal. Selanjutnya peneliti juga menemukan kecenderungan penggunaan referensi yang lama yaitu pada tahun 1954 diantaranya dengan judul *“Proses Akuisisi Arsip Statis Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan”*. Hal ini juga terlihat dari fakta lapangan yang ditemukan peneliti terhadap sejumlah skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan, ditemukan adanya kecenderungan penggunaan jenis sumber referensi tertentu dalam penyusunan karya ilmiah. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa jurnal ilmiah merupakan salah satu sumber informasi yang paling dominan digunakan sebagai rujukan. Hal tersebut terlihat pada skripsi berjudul *“Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Kebiasaan Membaca Siswa”* yang menggunakan sekitar 52

⁸ Hasil observasi awal penulis pada Akademik Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry, pada 30 april 2026.

sitiran yang berasal dari jurnal ilmiah. Di samping itu, peneliti juga menemukan penggunaan literatur yang memiliki usia terbit relatif lama, yang menunjukkan adanya variasi tingkat kemutakhiran referensi yang digunakan oleh mahasiswa. Sebagai contoh, pada skripsi berjudul “*Proses Akuisisi Arsip Statis pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan*” masih ditemukan penggunaan sumber rujukan yang diterbitkan pada tahun 1954.

Temuan awal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan pola pemanfaatan sumber informasi, baik dari segi jenis maupun usia literatur yang digunakan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi jenis sumber referensi yang paling dominan disitir serta mengukur tingkat keusangan literatur yang digunakan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dalam penyusunan karya ilmiah mereka. Dengan demikian, peneliti menekankan adanya perbedaan antara teori yang digunakan dalam kondisi nyata di lokasi penelitian. Melalui penelitian tersebut peneliti dapat mengetahui sejauh mana Peserta didik jenjang perguruan tinggi yang berasal dari Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora memanfaatkan referensi, khususnya terkait dengan sumber referensi tingkat dominan dan keusangan sumber yang digunakan.

Dalam penelitian ini, dilakukan pengkajian terhadap literatur yang disitir oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan pada skripsi yang disusun antara tahun 2022 hingga 2025. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat keusangan literatur yang digunakan sekaligus mengungkap jenis sumber referensi yang paling dominan dimanfaatkan oleh

mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dalam penulisan tugas akhir selama periode tersebut.

Melalui kajian analisis sitiran, dapat diketahui sumber-sumber referensi yang paling dominan digunakan dalam penulisan karya ilmiah. Penelitian ini juga dapat mengungkap karakteristik literatur yang dirujuk, meliputi jenis, bentuk, dan tingkat keusangannya, yang dimanfaatkan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dalam penyusunan tugas akhir.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis terdorong untuk melakukan penelitian lebih mendalam yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah dengan judul berikut: ***Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.***



B. Rumusan Masalah

1. Apa jenis sumber referensi yang paling dominan digunakan dan disitir dalam penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry pada periode 2022–2025?
2. Bagaimana tingkat keusangan referensi yang digunakan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dalam penyusunan skripsi pada periode 2022–2025?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengidentifikasi jenis sumber referensi yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora pada periode 2022–2025.
2. Untuk menganalisis tingkat keusangan sumber referensi yang dimanfaatkan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora pada priode 2022–2025.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan informasi dan pemahaman yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, hasil

penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi kalangan akademisi dan peneliti dalam melakukan pengembangan studi ilmiah, khususnya pada bidang analisis sitiran. Di samping itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya sumber pengetahuan yang tersedia serta mendukung kemajuan kajian ilmu perpustakaan secara berkelanjutan.

2. Manfaat Praktis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengenali dan memanfaatkan sumber informasi yang memiliki tingkat keandalan dan relevansi yang tinggi dalam penyusunan karya ilmiah. Di samping itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa dalam menerapkan teknik sitasi yang tepat dan sesuai dengan kaidah ilmiah dalam penulisan tugas akhir.

E. Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami maksud judul penelitian, penulis menyajikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang digunakan. Penjelasan istilah tersebut disajikan sebagai berikut:

1. Analisis Sitiran

Analisis dapat diartikan sebagai kegiatan intelektual yang berlangsung secara terstruktur, objektif, dan berdasarkan kaidah ilmiah untuk meneliti suatu objek atau permasalahan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara menguraikan suatu kesatuan menjadi unsur-unsur yang lebih spesifik, sehingga memungkinkan diperolehnya pemahaman yang lebih mendalam

mengenai setiap bagian serta keterkaitannya dalam keseluruhan sistem.⁹ Adapun Menurut Sulisty Basuki, sitiran dalam penulisan ilmiah mengenal dua istilah pokok, yaitu referencing (perujukan) dan citation (sitiran). Referencing adalah proses pemberian rujukan terhadap karya yang telah ada sebelumnya dengan cara mengutip informasi atau gagasan dari penulis terdahulu. Adapun citation merupakan bentuk perujukan yang secara langsung menunjuk pada suatu karya yang dijadikan acuan oleh penulis lain setelah karya tersebut diterbitkan.¹⁰ Lisa, sebagaimana dikutip dalam Didik Prata Wijaya, mengemukakan bahwa analisis sitiran merupakan suatu kajian terhadap berbagai sumber rujukan yang digunakan dan dicantumkan dalam karya tulis ilmiah.¹¹

Dalam konteks penelitian ini, analisis sitiran merujuk pada kegiatan identifikasi dan pengkajian terhadap referensi yang digunakan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dalam penyusunan skripsi pada periode tahun 2022–2025.

2. Skripsi Mahasiswa (Prodi Ilmu Perpustakaan)

Wiratha menyatakan bahwa skripsi merupakan tulisan akademis yang dibuat oleh mahasiswa sebagai bagian dari penyelesaian program S1 mereka. Penyusunan skripsi mencerminkan kompetensi akademik mahasiswa dalam melakukan penelitian yang relevan dengan bidang

⁹ Muhammad Sawir, "Ilmu Administrasi Dan Analisis Kebijakan Publik Konseptual Dan Praktik", (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 2.

¹⁰ Swasti Maharani, "Sitasi Ilmiah Dan Penggunaan References Tool Manager", (Madiun: wadegroup, 2020), 25.

¹¹ Didik Prata Wijaya dkk, Analisis Sitiran Pada Jurnal Riset Geologi Dan Pertambangan Tahun 2016-2021, *Jurnal Perpustakaan Pertanian* Vol. 31 No.1 (Juni 2022):16. <https://epublikasi.pertanian.go.id/berkala/jpp/article/view/3387>.

keilmuannya. Karya ilmiah tersebut disusun sebagai bagian dari persyaratan untuk meraih gelar sarjana strata satu (S1) dan umumnya menjadi salah satu syarat utama dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang tersebut.¹² Widjono menyatakan bahwa skripsi merupakan hasil penulisan ilmiah yang wajib disusun oleh mahasiswa program S1 guna memenuhi persyaratan dalam meraih gelar sarjana.¹³

Knopfemacher mendefinisikan mahasiswa sebagai peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi yang sedang menempuh proses akademik menuju gelar sarjana. Selama menjalani pendidikan tersebut, mahasiswa dibina untuk menjadi kelompok intelektual yang diharapkan dapat berpartisipasi aktif serta memberikan sumbangsih pemikiran dalam kehidupan sosial dan kemasyarakatan.¹⁴ Siswoyo menjelaskan bahwa mahasiswa merupakan peserta didik yang menjalani pendidikan tinggi pada berbagai jenis perguruan tinggi, termasuk perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi swasta, serta lembaga pendidikan lain yang memiliki jenjang yang sebanding.¹⁵

Pada penelitian ini, skripsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan diartikan sebagai tugas akhir berbentuk karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab tingkat

¹² Tatan Z.M. "Analisis Prokrastinasi Tugas Akhir/Skripsi", *Jurnal Formatif*, Vol 2, No 1. (2019): 85. <https://share.google/goCmU4Tpc4TfPoyr2>.

¹³ Muhammad Ilham dkk, "Penulisan Karya Ilmiah", *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol.3, No.2, (Januari 2024): 265.

¹⁴ Harun Gafur, "Mahasiswa & Dinamika Dunia Kampus", (Bandung: Rasibook, 2015), 17.

¹⁵ Wenny Hulukati dkk, "Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo", *Jurnal Bikotetik*. Vol. 02, No. 01 (2018):74. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jbk/article/view/1787>

sarjana (S1) dalam rangka memenuhi syarat kelulusan selama tahun 2022 hingga 2025.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Tinjauan literatur dalam penelitian ini mencakup pembahasan mengenai teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa. Tinjauan tersebut bertujuan untuk memberikan landasan teoritis dan mendukung analisis penelitian secara lebih mendalam. Dari berbagai sumber yang telah ditelaah, peneliti menemukan tiga penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Indra Saputro dengan judul “Analisis Sitasi pada Jurnal Berkala Arkeologi Menggunakan Aplikasi Publish or Perish” merupakan kajian yang menitikberatkan pada analisis sitasi terhadap jurnal Berkala Arkeologi dengan memanfaatkan aplikasi Publish or Perish. Aplikasi tersebut digunakan untuk mengevaluasi kinerja jurnal melalui beberapa indikator, seperti konsistensi penerbitan jurnal, metrik sitasi, produktivitas penulis, serta topik-topik yang sedang berkembang dalam artikel yang diterbitkan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja jurnal Berkala Arkeologi berdasarkan tingkat keberkalaan penerbitan artikel, metrik sitasi, penulis yang paling produktif dan paling banyak memperoleh sitasi, serta tren topik yang muncul dalam artikel jurnal tersebut. Populasi penelitian mencakup seluruh artikel yang diterbitkan dalam jurnal Berkala Arkeologi selama

periode 1980–2022, yaitu sebanyak 550 artikel. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh 550 artikel yang terbit dalam rentang waktu 42 tahun tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jurnal Berkala Arkeologi secara konsisten menerbitkan artikel sesuai jadwal yang telah ditetapkan serta menerapkan sistem akses terbuka (open access). Penulis yang tercatat paling produktif dalam jurnal tersebut adalah Indah Asikin dan T.M. Hari Lelono, masing-masing dengan jumlah publikasi sebanyak 24 artikel. Sementara itu, artikel yang memperoleh jumlah sitasi tertinggi adalah karya Ph. Subroto berjudul “Pola-Pola Zonal Situs-Situs Arkeologi” yang diterbitkan pada tahun 1995. Temuan penelitian juga mengindikasikan bahwa banyaknya artikel yang dihasilkan oleh seorang penulis tidak selalu berbanding lurus dengan jumlah sitasi yang diterima. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa artikel tertentu tetap memiliki pengaruh yang signifikan dan menjadi rujukan utama dalam perkembangan penelitian di bidang arkeologi.¹⁶

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Didik Prata Jaya dkk yang berjudul "Analisis Sitiran pada Penelitian mengenai sitiran pada Jurnal Riset Geologi dan Pertambangan bertujuan untuk menganalisis jumlah literatur yang digunakan, rata-rata jumlah sitiran per artikel, bahasa yang digunakan dalam literatur, jenis sumber literatur, serta usia literatur yang disitir. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola jurnal dan

¹⁶ Bayu Indra Saputro, “Analisis sitasi pada jurnal berkala arkeologi menggunakan aplikasi “Publish or Perish”, *Journal of Library and Information Science*, vol.02, No.2, (2022). <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/daluang>

Pusat Riset Geoteknologi dalam merumuskan kebijakan guna meningkatkan mutu publikasi jurnal tersebut. Temuan penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2016–2021 terdapat 2.459 sitiran yang digunakan dalam 102 artikel yang diterbitkan, dengan rata-rata 24,1 sitiran pada setiap artikel. Berdasarkan bahasa yang digunakan, literatur berbahasa Inggris mendominasi dengan persentase 75%, sedangkan literatur berbahasa Indonesia sebesar 25%. Dari segi jenis sumber, jurnal merupakan literatur yang paling banyak dirujuk dengan persentase 53,8%, sementara skripsi menjadi sumber yang paling sedikit disitir, yaitu sebesar 0,6%. Adapun berdasarkan usia literatur, kelompok usia 1–5 tahun merupakan yang paling banyak digunakan, dengan persentase mencapai 23%. Penelitian ini secara khusus mengkaji karakteristik sitiran yang terdapat dalam Jurnal Riset Geologi dan Pertambangan pada periode 2016–2021, yang meliputi jumlah literatur, bahasa literatur, jenis sumber literatur, serta tingkat usia literatur yang dijadikan rujukan.¹⁷

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Shafira dengan judul “Analisis Sitiran terhadap Artikel Jurnal Ilmiah Peuradeun Tahun 2018–2023” merupakan penelitian bibliometrik yang bertujuan untuk mengkaji pola penggunaan referensi dalam artikel-artikel yang diterbitkan pada Jurnal Ilmiah Peuradeun selama periode 2018–2023. Penelitian ini menganalisis sebanyak 258 artikel dengan total 8.421 sitiran yang digunakan sebagai sumber rujukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku merupakan jenis sumber referensi

¹⁷ Didik Prata Wijaya, Analisis Sitiran Pada Jurnal Riset Geologi Dan Pertambangan Tahun 2016-2021, *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, Vol. 31 No. 1 (Juni 2022). <https://epublikasi.pertanian.go.id/berkala/jpp/article/view/3387>.

yang paling dominan digunakan, yaitu sebesar 67,46% dari keseluruhan sitiran. Posisi berikutnya ditempati oleh jurnal ilmiah dan berbagai jenis sumber informasi lainnya. Penulis yang paling banyak dirujuk adalah Tabrani ZA dengan persentase sitiran sebesar 2,04%, sedangkan buku yang paling sering digunakan sebagai referensi adalah Metodologi Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory. Berdasarkan analisis usia literatur, rata-rata tingkat keusangan pustaka yang digunakan mencapai 16 tahun, dengan 78% sumber rujukan tergolong literatur yang masih mutakhir. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penulis artikel pada Jurnal Ilmiah Peuradeun cenderung menggunakan sumber-sumber referensi yang relevan dan relatif terkini untuk mendukung penyusunan serta penguatan argumen dalam karya ilmiah mereka.¹⁸

Keempat, penelitian ini dilakukan oleh Sri Suharmini Wahyuningsih dkk, dengan tujuan mengukur tingkat kemutakhiran atau keusangan literatur yang digunakan sebagai referensi dalam buku bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Penelitian ini menganalisis 1.471 referensi yang terdapat dalam buku-buku bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang terbit pada periode 2014–2019 menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan bibliometrika, khususnya analisis paruh hidup (half-life) literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia paruh hidup literatur yang digunakan sebagai rujukan adalah 17 tahun, sehingga sekitar 50,23% sitiran yang terbit sebelum

¹⁸ Nanda Shafira, “Analisis Sitiran Terhadap Artikel Jurnal Ilmiah Peuradeun Tahun 2018–2023”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2025): 45.

tahun 2004 dianggap kurang mutakhir atau usang, sedangkan 49,96% sitiran yang terbit setelah tahun 2004 masih tergolong mutakhir. Selain itu, jenis sumber yang paling banyak disitir adalah buku (64%), diikuti oleh internet (22%), jurnal (9%), dan makalah (5%).¹⁹

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Indra Saputro, Didik Prata Wijaya dkk., Nanda Shafira, serta Sri Suharmini Wahyuningsih dkk., yaitu sama-sama menggunakan pendekatan analisis sitiran atau bibliometrika untuk mengkaji karakteristik penggunaan referensi dalam karya ilmiah. Selain itu, seluruh penelitian tersebut juga menelaah aspek yang berkaitan dengan jenis sumber referensi dan tingkat kemutakhiran atau keusangan literatur yang digunakan sebagai rujukan. Adapun perbedaannya terletak pada objek, fokus, dan ruang lingkup penelitian. Bayu Indra Saputro meneliti artikel pada Jurnal Berkala Arkeologi dengan fokus pada metrik sitasi, produktivitas penulis, dan perkembangan topik menggunakan aplikasi Publish or Perish, sedangkan penelitian ini berfokus pada sitiran dalam skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan. Penelitian Didik Prata Wijaya dkk. mengkaji sitiran pada Jurnal Riset Geologi dan Pertambangan dengan menambahkan analisis bahasa literatur, jumlah sitiran, dan rata-rata sitiran per artikel, sementara penelitian ini hanya memfokuskan pada jenis sumber referensi dominan dan tingkat keusangan literatur. Penelitian Nanda Shafira memiliki kesamaan yang lebih

¹⁹ Sri Suharmini Wahyuningsih dkk, Analisis Paruh Hidup Literatur pada Referensi Buku Bidang Ilmu Perpustakaan”, *Journal of Library and Information Scienc*, Vol. 9 No. 2, (2025). <http://dx.doi.org/10.18326/pustabiblia.v9i2.4557>

dekat karena sama-sama menganalisis jenis sumber referensi dan keusangan literatur, namun penelitian tersebut juga mengidentifikasi penulis yang paling banyak disitir, sedangkan penelitian ini tidak mengkaji aspek tersebut. Sementara itu, penelitian Sri Suharmini Wahyuningsih dkk. meneliti paruh hidup literatur pada referensi buku bidang Ilmu Perpustakaan dengan objek buku terbitan tahun 2014–2019, sedangkan penelitian ini menganalisis sitiran yang terdapat dalam skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tahun 2022–2025. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada objek kajian yang berupa skripsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan serta fokus analisis terhadap jenis sumber referensi yang paling dominan digunakan dan tingkat keusangan literatur yang dijadikan rujukan dalam penyusunan skripsi.

B. Analisis Sitiran

1. Pengertian Analisis Sitiran

Sitiran atau *citation* dalam Bahasa Inggris adalah rujukan yang dicantumkan di dalam teks atau pada bagian tertentu dari suatu tulisan untuk menunjukkan sumber literatur yang digunakan sebagai acuan.²⁰ Aulianto menambahkan, analisis sitiran adalah suatu pendekatan yang menitikberatkan pada kajian terhadap koleksi literatur yang tersedia di perpustakaan. Sejalan dengan hal tersebut, Michael mengemukakan bahwa analisis sitiran

²⁰ Shabrina Novelly dkk, "Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Tahun 2019 Program Studi Kimia Universitas Negeri Padang," *Nusantara Journal of Information and Library Studies*, Vol.6 No.2 (2023):172, ojs.uninus.ac.id/index.php/JILS.

merupakan salah satu metode bibliometrika yang digunakan untuk menelaah jumlah serta pola kutipan yang terdapat dalam berbagai publikasi ilmiah, seperti artikel dan buku.²¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sitiran (citation) adalah rujukan yang dicantumkan dalam suatu karya ilmiah sebagai bentuk pengakuan terhadap sumber literatur yang digunakan untuk memperkuat dan mendukung pembahasan yang dikemukakan.

2. Manfaat Dan Tujuan Analisis Sitiran

1) Manfaat Analisis Sitiran

Manfaat penggunaan sitiran tidak hanya terbatas pada penguatan argumentasi, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab akademik penulis dalam mengakui sumber pemikiran orang lain. Dengan demikian, sitiran menjadi sarana untuk membangun kredibilitas ilmiah sekaligus mencegah terjadinya plagiarisme. Analisis sitiran merupakan salah satu alat yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan masukan dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan koleksi dan evaluasi koleksi perpustakaan.²² Adapun menurut Lasa, kegiatan penyitiran dalam karya ilmiah memiliki berbagai manfaat penting, antara lain untuk menjaga etika

²¹ Dwi Eliana Sari, "Analisis sitiran skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya tahun 2015-2017," *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 15 No. 2, (2019):126, <https://jurnal.ugm.ac.id/bip>.

²² Esti Sukadar Mawarti, "Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UNDIP," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 2, No. 4 (2013) : Diakses pada 1 Juni 2025 dari situs: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/4654>.

akademik, memberikan apresiasi atas prestasi dan karya seseorang, serta mengenali metode maupun alat yang digunakan dalam penelitian.²³

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis sitiran berperan dalam mengetahui perkembangan suatu bidang ilmu, tingkat kemutakhiran, serta tingkat keusangan literatur yang disitir melalui penelaahan daftar pustaka secara sistematis. Hasil analisis tersebut dapat menjadi informasi yang bermanfaat dalam menunjang pelaksanaan penelitian.

2) Tujuan Analisis Sitiran

Menurut I Komang Rupadha sebagaimana dikutip oleh Nurhayati Ali Hasan, analisis sitiran memiliki berbagai tujuan yang signifikan, antara lain :

- a. Mengetahui jenis dan bentuk bahan pustaka yang paling sering digunakan oleh pengguna;
- b. Mengidentifikasi usia atau tingkat kemutakhiran literatur yang dijadikan rujukan;
- c. Menentukan koleksi yang paling banyak disitir sebagai acuan dalam penulisan karya ilmiah;
- d. Menilai ketersediaan bahan pustaka yang dirujuk di perpustakaan;
- e. Menyusun kebijakan pengembangan koleksi berbasis kebutuhan nyata pengguna;

²³ Nurul Hayati, "Analisis Sitiran Sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan", *Record And Library Journal*, Vol. 2, No. 1, (januari 2018): 6. <https://share.google/9VaEhMYy30BaIyIuY>.

- f. Menentukan jurnal atau penerbit yang paling berpengaruh berdasarkan frekuensi sitiran;
- g. Mengetahui kecenderungan dan pola pemanfaatan sumber informasi oleh civitas akademika.²⁴

Menurut Komang Rupdha sebagaimana dikutip oleh Nurhayati, menambahkan analisis sitiran memiliki beberapa tujuan penting dalam kajian ilmiah dan perpustakaan. Tujuan-tujuan tersebut dapat dijelaskan kembali sebagai berikut:

- a. Untuk menggambarkan pola pengutipan serta karakteristik literatur yang digunakan dalam kegiatan akademik.
- b. Untuk mendukung studi tentang pemustaka atau pengguna perpustakaan.
- c. Untuk memahami pola komunikasi dalam lingkungan ilmiah.
- d. Sebagai bagian dari evaluasi dalam kajian bibliometrik.
- e. Sebagai alat bantu dalam proses penelusuran kembali informasi.
- f. Sebagai dasar pertimbangan dalam perumusan kebijakan pengembangan koleksi di perpustakaan.²⁵

Adapun yang dapat dipahami peneliti, analisis sitiran memiliki manfaat dan tujuan untuk membantu menjaga etika dalam penulisan karya ilmiah, menghindari tindakan plagiarisme, serta mengetahui kualitas dan tingkat

²⁴ Nurhayati Ali Hasan, “*Analisis Sitiran: Konsep dan Penerapannya*.” (Banda Aceh: Lhee Sagoe Press, 2014), 97.

²⁵ Nurhayati Ali Hasan, “*Analisis Sitiran: Konsep dan Penerapannya*,... hal 96.

kemutakhiran sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan skripsi mahasiswa.

3. Ruang Lingkup analisis Sitiran

Dalam penelitian kepustakaan, analisis sitiran memiliki ruang lingkup yang luas, meliputi pengkajian terhadap sebaran sumber referensi, penulis yang paling sering disitir, serta kecenderungan tema yang mendominasi. Melalui ruang lingkup ini, peneliti dapat memahami arah perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang yang dikaji. Ruang lingkup dalam analisis sitiran mencerminkan berbagai aspek yang dikaji untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pola penyebaran dan pengaruh suatu informasi ilmiah. Sulistyono mengemukakan bahwa dalam analisis sitiran suatu dokumen, terdapat beberapa unsur yang menjadi objek kajian, yaitu frekuensi sitiran, bahasa literatur, tahun publikasi, jenis terbitan, usia para hidup literatur, serta jaringan sitiran yang terbentuk. Berdasarkan hal tersebut, ruang lingkup kajian analisis sitiran meliputi aspek-aspek berikut:

- a) Peringkat karya ilmiah yang disitir
- b) Tahun sitiran
- c) Asal geografi bahan sitiran
- d) Lembaga yang ikut dalam penelitian
- e) Kelompok karya ilmiah yang disitir.
- f) Subyek yang disitir

g) Jumlah langkah berdasarkan teori grafi (Graph theory) dari majalah tertenti termasuk kelompok majalah lain.²⁶

Sementara itu, Sutarji menambahkan bahwa dalam analisis sitiran, terdapat tiga aspek utama yang menjadi fokus kajian.:

Kajian sitiran dapat ditinjau dari tiga aspek utama. Aspek pertama adalah pola sitiran yang mencakup jumlah rujukan dan otositiran (self-citation), yaitu sitiran yang mengacu pada karya penulis itu sendiri. Aspek kedua berkaitan dengan karakteristik literatur yang disitir, seperti jenis sumber, tahun penerbitan, tingkat keusangan literatur, bahasa pengantar, dan kualitas atau peringkat sumber rujukan. Aspek ketiga adalah pola kepengarangan yang meliputi jumlah pengarang, pengarang yang paling sering menjadi rujukan, serta bentuk kepengarangan, baik secara perseorangan maupun secara kolaboratif.²⁷

Dari penjelasan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa analisis sitiran tidak hanya berfokus pada frekuensi penggunaan sitiran, tetapi juga mencakup pengkajian terhadap karakteristik sumber rujukan dan bentuk kolaborasi dalam kepengarangan. Tujuan utamanya adalah untuk memetakan kontribusi ilmiah, mengukur pengaruh suatu karya, serta memahami dinamika penyebaran ilmu pengetahuan dalam suatu bidang.

²⁶ Nurul Hayati, "Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan", *Record And Library Journal*, Vol. 2, No. 1(2018): 5. <https://share.google/CWJTRoh9GmmFISolv>.

²⁷ Sutarji, "Pola Sitiran dan Pola Kepengarangan Pada Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan", *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, Vol. 12, no. 1 (2003): 2, <http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/pp121031.pdf>.

4. Jenis-jenis Literatur

Mencantumkan sumber yang dikutip dalam daftar pustaka merupakan bagian dari etika penelitian, yaitu sebagai bentuk penghargaan terhadap penulis asli yang karyanya dijadikan rujukan. Selain itu, hal tersebut juga bertujuan untuk mencegah terjadinya tindakan plagiarisme dalam karya ilmiah. Ada beragam jenis literatur yang umumnya dijadikan rujukan oleh penulis dalam penyusunan karya ilmiah, di antaranya sebagai berikut:

- a) Buku teks (textbook) merupakan karya tulis ilmiah yang disusun oleh seseorang berdasarkan bidang keahliannya dan dimanfaatkan sebagai sumber referensi utama dalam suatu mata kuliah atau disiplin ilmu tertentu.
- b) Jurnal merupakan publikasi ilmiah yang memuat kumpulan artikel atau makalah ilmiah dan diterbitkan oleh institusi, lembaga, maupun organisasi profesi secara berkala serta berkesinambungan, misalnya setiap tiga hingga enam bulan sekali.
- c) Buletin merupakan publikasi ilmiah yang diterbitkan secara berkala oleh suatu institusi atau organisasi profesi, yang umumnya berisi artikel singkat hasil penelitian maupun makalah ilmiah.
- d) Penggunaan referensi/ website yang berasal dari internet dapat dilakukan dengan beberapa ketentuan, yaitu peneliti harus memastikan bahwa sumber yang dikutip berasal dari pihak yang memiliki kompetensi di bidangnya serta mencantumkan tautan sumber secara lengkap dan utuh.

- e) Artikel dari e-journal yang diperoleh melalui internet dapat dicari dengan memperhatikan beberapa kriteria, seperti artikel yang dipublikasikan oleh portal media massa yang terpercaya, informasi yang berasal dari situs resmi kementerian, lembaga, atau pemerintah daerah, blog milik pakar yang memiliki keahlian di bidangnya, serta situs resmi organisasi nasional maupun internasional (misalnya World Bank dan WHO). Selain itu, dalam mengakses jurnal elektronik, disarankan untuk memilih jurnal yang bersifat open access agar lebih mudah diakses.²⁸
- f) Undang-undang merupakan menjadi salah satu dasar utama dalam memahami cara suatu negara mengatur kehidupan berbangsa dan bernegaranya. Dalam sistem ketatanegaraan Indonesia, berbagai norma hukum tidak berdiri secara terpisah, melainkan bersumber dari dasar-dasar tertentu yang diakui secara konstitusional.²⁹ Dalam konteks sumber referensi, undang-undang juga dapat dijadikan rujukan utama dalam penulisan karya ilmiah karena memiliki kedudukan hukum yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai sumber informasi yang otoritatif.
- g) Skripsi, tesis, dan disertasi merupakan karya tulis ilmiah yang disusun sebagai tugas akhir studi dan berfungsi sebagai laporan hasil penelitian. Ketiganya biasanya membahas topik yang lebih

²⁸ Utari Yolla Sundari, "Metodologi Penelitian, CV", Gita Lentera, (Padang, 2024), 77. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian/e4nxEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

²⁹ Wamena, "Sumber Hukum Dasar Indonesia," Kpu Kab-Tolikara, 15 Desember 2025, https://Kab-Tolikara.Kpu.Go.Id/Blog/Read/8351_Sumber-Hukum-Dasar-Indonesia-Pengertian-Jenis-Dan-Hirarkinya.

spesifik sesuai bidang kajian masing-masing. Jenis karya ilmiah ini juga termasuk sumber literatur yang sering dijadikan rujukan dalam penulisan karya ilmiah.³⁰

- h) Prosiding, meskipun sama-sama termasuk dalam kategori publikasi ilmiah, prosiding dan jurnal ilmiah memiliki perbedaan utama. Prosiding biasanya merupakan kumpulan karya ilmiah yang disajikan dalam konferensi atau seminar dan kemudian diterbitkan sebagai satu kesatuan. Sebaliknya, jurnal ilmiah merupakan media publikasi yang secara khusus menerbitkan artikel penelitian secara berkala. Dibandingkan dengan jurnal ilmiah, standar penelaahan dan seleksi artikel dalam prosiding pada umumnya cenderung lebih sederhana.³¹
- i) Majalah adalah media publikasi yang diterbitkan secara berkala dan memuat beragam artikel, informasi, atau tulisan yang berasal dari berbagai penulis.³²

5. Keusangan Literatur

a. Pengertian Keusangan

Dalam era informasi yang berkembang pesat, keusangan literatur menjadi isu krusial yang memengaruhi relevansi sumber pengetahuan, sebagaimana dijelaskan dalam kerangka analisis obsolescence yang

³⁰ Abdul Rahman Rahim, "Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah", (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 4.

³¹ Tia Aulia, "Perbedaan Antara Jurnal Ilmiah, Prosiding Dan Paper Conference", *Jurnal Ilmiah*, 3 Maret 2023.

³² Media Massa, "Pengertian Majalah", *Jurnal Hasil Riset*, 12, 2013, <https://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-majalah.html>.

mengukur penurunan penggunaan literatur seiring waktu akibat kemajuan ilmu pengetahuan. Mustafa menjelaskan bahwa keusangan literatur berkaitan dengan kajian bibliometrika dan informetrika yang mempelajari pemanfaatan sumber informasi dengan mempertimbangkan umur literatur yang digunakan.³³ Sedangkan menurut Vickery keusangan literatur dipandang sebagai suatu fungsi yang dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu pertumbuhan dan tingkat keusangan itu sendiri.³⁴ Maria Sri Puspitasari dalam Hasugian menambahkan keusangan informasi dapat diartikan sebagai kondisi ketika suatu informasi semakin jarang dimanfaatkan dalam dokumen atau literatur. Frekuensi penggunaannya terus menurun seiring waktu hingga pada akhirnya informasi tersebut tidak lagi digunakan sebagai rujukan.³⁵

Martha Galuh Ari Pangastuti dalam Sulisty Basuki menambahkan keusangan literatur dapat diidentifikasi melalui evaluasi terhadap usia paro hidup (half-life) suatu dokumen. Usia paro hidup merupakan rentang waktu separuh dari keseluruhan literatur dalam suatu bidang ilmu yang masih terus dimanfaatkan sejak pertama kali diterbitkan. Konsep paro hidup ini menggambarkan tingkat perkembangan literatur dalam suatu disiplin ilmu. Semakin rendah atau semakin muda usia paro hidup suatu dokumen, maka semakin cepat pula perkembangan ilmu pengetahuan pada bidang tersebut.³⁶

³³ Leon Andretti Abdillah dkk, “*Metode Penelitian dan Analisis Data Comprehensive*” (Indonesia: Penerbit Insania, 2021), 283.

³⁴ Leon Andretti Abdillah dkk, *Metode Penelitian dan Analisis Data...hal* 283.

³⁵ Maria Sri Puspitasari dkk, “Analisis Pertumbuhan Literatur Berdasarkan Analisis Sitiran Karya Ilmiah Pada Jurnal Visi Pustaka Tahun 2014-2019”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.9. No.2 (2020): 75. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/29982>.

³⁶ Martha Galuh Ari Pangastuti dkk, “Analisis Tingkat Keusangan dan Paro Hidup Literatur Monograf yang Disitir pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan

Pada disiplin ilmu perpustakaan dan informasi, nilai usia paro hidup literatur adalah 8 tahun. Dengan demikian, literatur yang memiliki usia lebih dari 8 tahun sejak diterbitkan cenderung diklasifikasikan sebagai sumber yang telah mengalami keusangan. Sementara itu, sumber informasi yang berusia tidak lebih dari 8 tahun masih dipandang sebagai literatur terkini dan layak digunakan sebagai referensi.³⁷ Sri Hartinah dalam Nanda Citra Ryani menyatakan Usia paro hidup literatur menunjukkan variasi yang berbeda pada setiap bidang ilmu. Berdasarkan sejumlah penelitian yang dilakukan baik di tingkat nasional maupun internasional, diperoleh data bahwa usia paro hidup literatur pada bidang ilmu perpustakaan adalah 9 tahun untuk jurnal dan 14 tahun untuk buku. Pada bidang ekonomi syariah usia paro hidup mencapai 17,8 tahun, sedangkan pada bidang kimia sebesar 8,1 tahun, botani 10 tahun, matematika 10,5 tahun, geologi 11,8 tahun, kedokteran 6,8 tahun, hukum 12,9 tahun, fisika 4,6 tahun, dan fisiologi 7,2 tahun. Berbeda dengan bidang ilmu sosial yang memiliki usia paro hidup kurang dari 2 tahun. Perbedaan tersebut mencerminkan tingkat perkembangan dan kecepatan pembaruan informasi yang tidak sama pada masing-masing disiplin ilmu.³⁸

Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2017-2020”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 5 No. 2, (2021): 35.

³⁷ Martha Galuh Ari Pangastuti dkk, “Analisis Tingkat Keusangan dan dan Paro Hidup Literatur Monograf yang Disitir pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan...,hal 36.

³⁸ Nanda Citra Ryani, “*Analisis Usia Paro Hidup Literatur Pada Artikel Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Universitas Gadjah Mada Tahun 2013—2017*”, Skripsi (2018): 3.

Dengan demikian, keusangan literatur secara esensial merupakan kajian bibliometrik dan informetrik yang menganalisis degradasi penggunaan dokumen berdasarkan umur literatur, sebagaimana diuraikan dalam kerangka obsolescence yang menangkap dinamika relevansi sumber pengetahuan di tengah kemajuan ilmu pengetahuan yang pesat.

b. Jenis-Jenis Keusangan

Disebutkan Hartinah Pada dasarnya ada dua jenis keusangan literatur pada karya ilmiah antara lain ialah:

1. Keusangan synchronous merupakan salah satu jenis keusangan literatur yang menilai usia referensi berdasarkan tahun terbit sumber yang disitir dalam suatu kelompok literatur. Ukuran yang digunakan untuk menentukan tingkat keusangan tersebut adalah median umur sitiran (median citation age).
2. Keusangan diachronous merupakan salah satu jenis keusangan literatur yang menilai usia suatu kelompok literatur berdasarkan tahun penerbitan sitiran yang diterimanya. Tingkat keusangan tersebut diukur menggunakan konsep paro hidup literatur (literature half-life).³⁹

Dapat penulis simpulkan keusangan literatur dalam karya ilmiah dibedakan menjadi dua jenis, yaitu keusangan synchronous dan keusangan diachronous. Keusangan synchronous menilai tingkat kemutakhiran literatur

³⁹ Mohammad Fariq Dafa, "Analisis Paro Hidup dan Keusangan Literatur Artikel Jurnal Analisis Paro Hidup dan Keusangan Literatur Artikel Jurnal Kearsipan Tahun 2016 2020 Kearsipan Tahun 2016-2020," *jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 24, No. 1 (2022): 4. <https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1007&context=jipk>

melalui tahun terbit referensi yang digunakan, dengan ukuran berupa median umur sitiran. Sementara itu, keusangan diachronous mengukur keusangan berdasarkan tahun terbit sitiran yang diterima oleh suatu literatur, yang dinyatakan melalui ukuran paro hidup literatur.

C. Skripsi sebagai Karya Ilmiah

1. Pengertian Karya ilmiah

Karya ilmiah merupakan bentuk tulisan akademik yang disusun secara sistematis dan logis berdasarkan kaidah keilmuan yang berlaku. Penulisan karya ilmiah bertujuan untuk menyampaikan gagasan, hasil penelitian, maupun kajian teoritis yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah melalui penggunaan metode yang jelas serta didukung oleh data dan referensi yang relevan. Menurut Hariwijaya dan Triton dalam Estuning Dewi Hapsar menjelaskan bahwa karya ilmiah merupakan bentuk tulisan yang memuat susunan gagasan atau hasil pemikiran yang disusun secara sistematis dan selaras dengan karakteristik keilmuan.⁴⁰ Alamsyah menambahkan berdasarkan tingkat kedalaman pembahasannya, karangan dibedakan menjadi tiga jenis, yakni karangan ilmiah, karangan semiilmiah atau populer, serta karangan nonilmiah. Masing-masing jenis karangan tersebut memiliki ciri dan karakteristik yang berbeda satu sama lain.⁴¹

Dapat peneliti simpulkan bahwa Karya ilmiah merupakan tulisan akademik yang disusun secara sistematis, logis, dan sesuai dengan kaidah

⁴⁰ Estuning Dewi Hapsar, "Menulis Karya Ilmiah Sebuah Pengantar," (Madiun Jawa Timur: UNIPMA Press Anggota IKAPI, 2019), 1.

⁴¹ Estuning Dewi Hapsar, "Menulis Karya Ilmiah Sebuah Pengantar... hal.,2.

keilmuan untuk menyampaikan gagasan atau hasil kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

2. Tujuan karya ilmiah

Karya ilmiah disusun sebagai sarana untuk mengomunikasikan gagasan, temuan penelitian, serta kajian teoritis secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan. Penulisan karya ilmiah bertujuan menyampaikan pengetahuan kepada khalayak secara jelas dan terstruktur. Dalam penyusunannya, karya ilmiah menuntut ketepatan dalam mengemukakan gagasan, kejelasan dan kehematan dalam penyampaian, serta penggunaan tata bahasa yang cermat dalam pemilihan kata.⁴²

Berdasarkan uraian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa karya ilmiah berfungsi sebagai media komunikasi ilmiah yang menekankan kejelasan, ketepatan, dan sistematika penyampaian pengetahuan, serta menuntut penggunaan bahasa yang efektif dan sesuai dengan kaidah keilmuan.

3. Ciri-ciri karya ilmiah

Karya ilmiah merupakan salah satu bentuk tulisan akademik yang berperan penting dalam pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan. Melalui karya ilmiah, gagasan, temuan, dan pemikiran penulis disampaikan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Oleh karena itu, penulisan karya ilmiah tidak dapat dilakukan secara sembarangan, melainkan harus mengikuti kaidah dan karakteristik tertentu yang

⁴² Mohammad Ali Mahmudi dkk, "Teknik Penulisan karya Ilmiah (Jurus Mahir Penulisan Karya Ilmiah)", (Sumatra Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023), 127.

membedakannya dari jenis tulisan nonilmiah. Suatu tulisan dapat dikategorikan sebagai karya ilmiah apabila memenuhi ciri-ciri berikut:

- Logis, yaitu pernyataan yang disampaikan dapat diterima oleh akal sehat dan sesuai dengan penalaran yang benar.
- Sistematis, yakni gagasan disusun secara teratur dan runtut sehingga menunjukkan hubungan yang berkesinambungan antarbagian.
- Objektif, artinya informasi yang disajikan berdasarkan fakta dan disampaikan apa adanya tanpa dipengaruhi pendapat pribadi penulis.
- Lengkap, yaitu setiap permasalahan yang dikemukakan dibahas secara menyeluruh.
- Lugas, yakni penyampaian pernyataan dilakukan secara langsung dan tepat sasaran pada inti persoalan.
- Saksama, berarti penulis cermat dan teliti sehingga terhindar dari kesalahan penulisan maupun penalaran.
- Jelas, yaitu pembahasan dilakukan secara terperinci sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda bagi pembaca.
- Empiris, artinya kebenaran pernyataan dapat dibuktikan dan diuji berdasarkan data atau fakta.
- Terbuka, yaitu konsep atau teori yang disampaikan bersifat dinamis dan dapat berkembang seiring kemajuan ilmu pengetahuan.
- Berlaku umum, yakni simpulan yang dihasilkan dapat mewakili dan diterapkan pada permasalahan yang dibahas secara luas.

- Menggunakan bahasa ilmiah, yaitu disajikan dengan bahasa baku dan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku.
- Tuntas, berarti permasalahan dikaji secara mendalam hingga memperoleh pembahasan yang selesai dan utuh.⁴³

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa karangan ilmiah merupakan tulisan yang disusun secara logis, sistematis, dan objektif, didukung oleh data empiris, menggunakan bahasa baku, serta membahas permasalahan secara jelas, lengkap, dan tuntas sehingga kebenarannya dapat diuji dan berlaku secara umum.

4. Jenis-jenis karya ilmiah

Karya ilmiah merupakan salah satu sarana penting dalam pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan. Melalui karya ilmiah, gagasan, hasil penelitian, serta pemikiran kritis penulis dapat disampaikan secara sistematis, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Oleh karena itu, penulisan karya ilmiah harus mengikuti kaidah dan standar ilmiah yang telah ditetapkan agar informasi yang disajikan memiliki validitas dan kredibilitas yang tinggi. Adapun jenis-jenis karya ilmiah paling banyak diterbitkan adalah sebagai berikut:⁴⁴

- Makalah merupakan salah satu bentuk karya ilmiah yang menyajikan pembahasan mengenai suatu permasalahan tertentu, yang didukung oleh pengungkapan berbagai bukti dalam kerangka kajian yang bersifat

⁴³ Estuning Dewi Hapsar, "Menulis Karya Ilmiah Sebuah Pengantar", (Madiun Jawa Timur: UNIPMA Press (Anggota IKAPI), 2019), 3.

⁴⁴ Mohammad Ali Mahmudi dkk, "Teknik Penulisan karya Ilmiah (Jurus Mahir Penulisan Karya Ilmiah)", (Sumatra Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023), 130.

empiris dan objektif. Sejalan dengan karakteristik tersebut, makalah umumnya dipresentasikan dalam forum ilmiah, seperti seminar, sebagai sarana penyampaian gagasan dan hasil kajian kepada khalayak akademik.

- Artikel adalah karya tulis yang dibuat berdasarkan kajian ilmiah, baik untuk dipublikasikan dalam jurnal maupun sebagai bentuk tanggapan terhadap pembahasan ilmiah yang sedang berlangsung.
- Skripsi merupakan tulisan ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa S1 dengan mengacu pada teori yang telah ada dan didukung oleh data hasil pengamatan di lapangan.
- Work paper merupakan tulisan ilmiah yang hampir sama dengan makalah, namun memiliki pembahasan yang lebih mendalam dan biasanya dipresentasikan dalam seminar atau lokakarya. Menurut KBBI, kertas kerja adalah tulisan yang membahas masalah terkini untuk mendapatkan masukan dari peserta seminar.
- Paper merupakan istilah khusus yang digunakan untuk menyebut makalah dalam konteks pendidikan tinggi. Paper umumnya ditulis oleh mahasiswa pada jenjang Diploma, Sarjana (S1), Magister (S2), maupun Doktor (S3) sebagai bagian dari proses pembelajaran. Gaya penulisan paper mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh perguruan tinggi masing-masing dan memiliki kesamaan dengan artikel ilmiah serta makalah.

- Tesis merupakan karya tulis ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa S2 dengan pembahasan yang lebih mendalam daripada skripsi dan bertujuan memperoleh pemahaman baru dari hasil penelitian.
- Disertasi adalah karya tulis ilmiah pada jenjang doktoral (S3) yang disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor (Dr.). Disertasi menyajikan proposisi atau argumentasi ilmiah yang dapat diverifikasi berdasarkan data dan fakta yang valid serta komprehensif. Karya ini menuntut adanya temuan yang bersifat orisinal dan sepenuhnya merupakan hasil penelitian serta pemikiran mandiri penulis.⁴⁵

Secara keseluruhan, uraian tersebut menunjukkan bahwa karya ilmiah memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan disusun berdasarkan kaidah ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Berbagai jenis karya ilmiah mulai dari makalah, artikel, skripsi, work paper, paper, tesis, hingga disertasi memiliki karakteristik, tujuan, dan tingkat kedalaman analisis yang berbeda sesuai dengan konteks akademik dan jenjang pendidikan. Pemahaman terhadap perbedaan tersebut penting agar penulis mampu memilih dan menyusun karya ilmiah secara tepat, sistematis, dan sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

⁴⁵ Mohammad Ali Mahmudi dkk, "Teknik Penulisan karya Ilmiah (Jurus Mahir Penulisan Karya Ilmiah... hal 130.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan analisis sitiran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan analisis sitiran (citation analysis). Analisis sitiran merupakan salah satu metode dalam kajian bibliometrika yang digunakan untuk mengidentifikasi, menghitung, dan menganalisis pola penggunaan referensi dalam karya ilmiah. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengetahui karakteristik literatur yang digunakan, seperti jenis sumber referensi, frekuensi penggunaan, serta tingkat kegunaan literatur yang disitir.⁴⁶

Menurut Iman Supriadi Penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan teknik analisis statistik deskriptif tanpa melibatkan pengujian hipotesis. Peneliti melakukan analisis yang bersifat eksplanatif, yaitu menjelaskan fenomena yang diteliti dengan mengaitkannya pada konsep dan teori yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian.⁴⁷ Penelitian ini digunakan untuk menyajikan uraian yang jelas dan komprehensif mengenai data yang telah dihimpun, sehingga mempermudah proses penafsiran serta mendukung pengambilan keputusan yang berbasis pada data tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk menjawab permasalahan yang telah

⁴⁶ Hayati, Nurul. "Analisis Sitiran Sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan." *Record and Library Journal*, Vol. 2, No. 1 (2016): 1–15.

⁴⁷ Iman Supriadi, "Metode Riset Akuntansi", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 230.

dirumuskan serta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait isu yang dikaji melalui tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan.

Pertimbangan penulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini adalah karena data yang diperoleh dari proses pengumpulan akan disajikan dalam bentuk statistik numerik yang merepresentasikan tingkat referensi yang sering disitir dan keusangan referensi disitir pada skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, dengan pelaksanaan penelitian yang dimulai pada April 2026 dan berakhir pada Juni 2026.

C. Populasi dan Sampel

A. Populasi

Cronin, Coughlan, dan Smith dalam I Ketut Swarjana menjelaskan bahwa populasi merupakan kumpulan elemen yang mempunyai satu atau lebih kesamaan karakteristik sehingga dapat dikelompokkan sebagai satu kesatuan. Penentuan karakteristik tersebut ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan fokus kajian yang dilakukan. Populasi dapat mencakup individu, artefak, peristiwa, maupun berbagai jenis bahan.⁴⁸ Menurut Sugiyono, populasi adalah kumpulan seluruh objek

⁴⁸ I Ketut Swarjana populasi, "Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian", (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), 5.

dan subjek yang memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan peneliti, sehingga layak dijadikan fokus kajian dalam suatu penelitian.⁴⁹

Populasi penelitian ini terdiri atas seluruh skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan yang dihasilkan dalam kurun waktu 2022–2025 dan tersimpan di Perpustakaan Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, dengan total sebanyak 540 skripsi, sebagaimana diuraikan berikut:

Table data skripsi tahun lulus 2022-2025

Tabel 3. 1 Jumlah skripsi mahasiswa prodi ilmu perpustakaan 2022-2025

Tahun	Jumlah
2022	105
2023	142
2024	144
2025	149
Total	540

B. Sampel

Sampel merupakan sejumlah anggota populasi yang dijadikan objek penelitian karena dianggap mampu menggambarkan sifat atau karakteristik populasi yang diteliti.⁵⁰ Metode penentuan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah probability sampling, yakni teknik yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan teknik ini, sampel yang dihasilkan

⁴⁹ Sugiono, "Metodologi Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2016), 117.

⁵⁰ Nuruddin, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), 72.

diharapkan mampu menggambarkan kondisi populasi secara representatif dan mengurangi kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam pengambilan data.⁵¹

Penelitian ini menggunakan metode Proportionate Stratified Random Sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Metode tersebut merupakan bagian dari probability sampling yang dilakukan dengan mengelompokkan populasi ke dalam beberapa lapisan (strata) dan memilih sampel secara acak dari masing-masing kelompok. Jumlah sampel pada setiap strata ditetapkan secara proporsional dengan menggunakan rumus $n = \frac{N}{1+N(e)^2}$ sehingga masing-masing kelompok memperoleh representasi yang seimbang sesuai dengan proporsi jumlah anggotanya dalam keseluruhan populasi.⁵²

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

⁵¹ Putu Gede Subhaktiyasa. "Menentukan Populasi dan Sampel Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol.9 No.4(2024): 2725, <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/2657/1498>.

⁵² Sena Wahyu Purwanza, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi", (Cv Media Sains Indonesia, 2022), 48-51.

e = tingkat kesalahan (error tolerance)⁵³

Pada penelitian ini digunakan tingkat kesalahan sebesar 10% jadi $e = 0,1$

$$n = \frac{540}{1 + 540 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{540}{1 + 5,4}$$

$$n = \frac{540}{6,4}$$

$$n = 84,375 \text{ dibulatkan jadi } 84$$

Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 84 skripsi.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dari keseluruhan sampel yang berjumlah 84 skripsi, peneliti mengelompokkannya ke dalam beberapa strata berdasarkan tahun penyusunan, dengan menggunakan rumus Proportionate Stratified Random Sampling sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel pada strata ke-i

N_i = jumlah populasi pada strata ke-i

N = total populasi

n = total sampel⁵⁴

⁵³ Budi Antoro, "Analisis Penerapan Formula Slovin Dalam Penelitian Ilmiah: Kelebihan, Kelemahan, Dan Kesalahan Dalam Perspektif Statistik", *Jurnal Multidisiplin Sosiasal Humaniora*, Vol 1, No.2 (2024): 55, jurnal.ananpublisher.com/index.php/jmsh/article/view/38/29

⁵⁴ Putri Azora, "Analisis Quick Count Dengan Menggunakan Metode Stratified Random Sampling Studi Kasus Pemilu Gubernur Kalimantan Barat 2018", *BIMASTER*, Vol 10, No. 1 (2021) : 47, jurnal.untan.ac.id/index.php/jbmstr/article/viewFile/44666/75676588170

Tabel 3. 2 Penentuan jumlah sampel penelitian

No	Kelompok	Jumlah Skripsi	Proporsi	Jumlah sampel Tahun
1	2022	105	$\frac{105}{540} \times 84$	16
2	2023	142	$\frac{142}{540} \times 84$	22
3	2024	144	$\frac{144}{540} \times 84$	22
4	2025	149	$\frac{149}{540} \times 84$	24
Jumlah		N = 540	Jumlah	84

C. Uji keandalan dan pengodean data

Uji keandalan adalah prosedur untuk mengukur konsistensi dan stabilitas suatu instrumen penelitian (seperti kuesioner) dalam menghasilkan data yang sama berulang kali pada kondisi yang berbeda.⁵⁵ Sedangkan pengodean data proses mengubah, mengonsolidasi, dan pengkelompokan data mentah (terutama data kualitatif atau teks) ke dalam kategori atau simbol tertentu agar siap untuk dianalisis.⁵⁶

Adapun langkah-langkah Uji keandalan dan pengodean data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut: setelah data sitiran dikumpulkan dari skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengodean data dan uji keandalan data.

⁵⁵ Aryoko Wibowo, "Uji Validitas dan Reliabilitas: Pengertian, Langkah, dan Rumus", *tsurveyid*, <https://tsurvey.id/portal/uji-validitas-dan-reliabilitas-pengertian-langkah-dan-rumus>, diakses pada juni 2026.

⁵⁶ Yayasan Multimedia Nusantara & Xeratic, "Teknik Analisis Data : Tujuan, Cara dan Prosedur Analisis", *dqlab*, <https://dqlab.id/teknik-analisis-data-tujuan-cara-dan-prosedur-analisis>, Diakses pada juni 2026.

Pengodean dilakukan dengan mengelompokkan setiap sitiran berdasarkan kategori yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian, seperti jenis sumber referensi (buku, jurnal, skripsi, prosiding, website, dan lain-lain), tahun terbit, serta usia literatur.

Proses pengodean bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengorganisasi, mengklasifikasi, dan menganalisis data sitiran secara sistematis. Setiap data yang telah dikumpulkan dicatat ke dalam lembar kerja penelitian dan diberi kode sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan. Selanjutnya, uji keandalan data dilakukan untuk memastikan konsistensi dan ketepatan hasil pengodean.

Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa kembali data yang telah dikodekan dengan cara membandingkan hasil pengodean dengan sumber data asli yang terdapat pada daftar pustaka skripsi. Proses ini dilakukan untuk meminimalkan kesalahan klasifikasi data serta memastikan bahwa setiap sitiran telah ditempatkan pada kategori yang sesuai.

Dengan adanya pengodean dan uji keandalan data, hasil analisis sitiran yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat akurasi dan konsistensi yang baik sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan krusial dalam proses penelitian. Arikunto menyatakan bahwa penyusunan instrumen

memang merupakan langkah penting dalam penelitian, namun kegiatan pengumpulan data memiliki tingkat kepentingan yang lebih tinggi.⁵⁷

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti.⁵⁸ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan yang menjadi sampel penelitian. Peneliti mengamati dan mencatat data yang berkaitan dengan sitiran, seperti jenis sumber referensi yang digunakan, jumlah sitiran, serta tahun terbit referensi untuk mengetahui tingkat keusangan literatur. Hasil observasi dicatat dalam lembar kerja yang telah disiapkan untuk memudahkan proses analisis data.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data melalui dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan atau keterangan yang dapat mendukung suatu penelitian.⁵⁹ Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

⁵⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2011), 132.

⁵⁸ Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi”, *Jurnal at-Taqqaddum*, Vol. 8, No. 1 (2016): 26.

⁵⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, (Bandung : Alfabeta, 2007), 329.

- 1) Pengumpulan data skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dengan cara mendatangi langsung ke Akademik, setelah dijadikan sampel penelitian dilakukan dengan pencarian 84 sampel skripsi melalui repository dan mendatangi langsung Perpustakaan Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora.
- 2) Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan daftar pustaka pada setiap judul skripsi yang diteliti.
- 3) Mencatat referensi yang disitir, meliputi, tahun terbit, bentuk literatur, jenis literatur dari daftar pustaka pada setiap skripsi.
- 4) Dilakukan proses pengkodean data untuk mempermudah pengolahan dan analisis data penelitian.
- 5) Peneliti menghitung jumlah referensi yang sering disitir serta keusangan referensi yang disitir, yang dilakukan secara mencari melalui repository dan mencatat langsung pada daftar pustaka di perpustakaan terkait.

E. Teknik Analisis Dan Penyajian Data

1. Teknik analisis data

Analisis adalah proses yang dilakukan setelah seluruh data dari responden berhasil dikumpulkan.⁶⁰ Pengolahan data adalah proses mengubah data mentah menjadi informasi yang lebih bermakna dan mudah dipahami. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memeriksa kembali kelengkapan data yang telah dikumpulkan.
- b. Mengklasifikasikan referensi berdasarkan jenisnya masing-masing.
- c. Menganalisis terhadap jenis referensi yang digunakan sebagai sitiran oleh mahasiswa. Selanjutnya, persentase frekuensi sitiran dihitung menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi Referensi

N = Total Seluruh Frekuensi Sitiran⁶¹

⁶⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Bandung: Alfabeta, 2019), 226.

⁶¹ Tofikin, "Statistik Pendidikan", (Jawa timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), 41.

d. Untuk menentukan tingkat keusangan literatur pada skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry 2022-2025, dilakukan beberapa tahapan berikut:

a) Menentukan usia literatur

Usia literatur termuda – Usia Literatur terlama.

b) Menentukan kelas interval

$$K=1+3,3 \log n$$

c) Menentukan panjang interval

$$I = R/K^{62}$$

d) Mengurutkan seluruh sitiran jurnal pada skripsi mahasiswa berdasarkan tahun terbit, dimulai dari tahun paling lama hingga tahun paling baru.

e) Mengelompokkan tahun terbit dokumen ke dalam interval.

f) Menentukan nilai median yang membagi daftar referensi yang telah diurutkan menjadi persentase kumulatif sebesar 50%.

g) Menghitung nilai paro hidup atau tingkat keusangan literatur dengan menggunakan rumus paro hidup sebagai berikut:

$$\text{Paro Hidup} = \left(\frac{n}{2}\right) \times \left(\frac{i}{fmd}\right)$$

Keterangan:

⁶² Fariq Dafa, Bayu, Shobaruddin, “Analisis Paro Hidup dan Keusangan Literatur Artikel Jurnal Tahun 2016-2020”, *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan*, 24 no.1 (April 2022): 17, <https://scholarhub.ui.ac.id/jipk/vol24/iss1/3/>.

$n/2$ = Setengah n

i = Interval

f_{md} = frekuensi yang mengandung median⁶³

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahapan dalam menyusun informasi sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan pada penelitian kualitatif. Penyajian tersebut dapat disampaikan melalui uraian singkat, bagan, maupun bentuk lain yang serupa. Melalui penyajian data, peneliti dapat lebih mudah memahami permasalahan yang terjadi serta menentukan langkah atau tindakan berikutnya berdasarkan hasil pemahaman tersebut.⁶⁴

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan melalui proses pengambilan sampel, pemeriksaan daftar pustaka, pencatatan sitiran, serta analisis referensi yang sering disitir dan keusangan referensi kemudian disajikan secara sistematis dalam bentuk uraian, tabel, dan bagan. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memahami pola penggunaan referensi, jenis referensi yang paling banyak disitir, pola kepengarangan, serta tingkat keusangan referensi pada skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-

⁶³ Ahmad Riyadi, "Pemetaan Kajian Pendidikan Islma Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda (Suatu Analisis Bibliometrik)." *Jurnal Fenomena*. 6 no1 (2014): 11 <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/fenomena/article/view/167>.

⁶⁴ Rony Zulfirman, "Mplemetasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan", *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 3 No 2 (2022): 150, <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JPPG/article/view/11758>.

Raniry tahun 2022–2025. Dengan penyajian data yang terstruktur, hasil penelitian dapat dianalisis secara lebih jelas, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menerapkan perhitungan menggunakan rumus persentase. Menurut Mohammad Rafi Abdurahman dalam Hardianty dan Septian, perhitungan persentase dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.:⁶⁵

$$\% \text{ Dominan} = \frac{\text{rata-rata skor masing-masing skripsi mahasiswa}}{\text{Jumlah skor total tiap indikator representasi}} \times 100\%$$

Tabel 3. 3 Tabel Skala Penilaian

Persentase (%)	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Sedang
21 – 40	Rendah
0 – 20	Cukup Rendah

⁶⁵ Mohammad Rafi Abdurahman, Analisis kemampuan representasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi kesebangunan dan kekongruenan, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 11, No. 2, (2023): 95. <https://ejournal.upi.edu/index.php/SIGMADIDAKTIKA>.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora merupakan salah satu fasilitas akademik yang berada di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Taman baca ini berfungsi sebagai sarana pendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengembangan literasi bagi mahasiswa maupun dosen di lingkungan fakultas. Keberadaan taman baca menjadi bagian penting dalam menunjang kebutuhan informasi akademik, khususnya yang berkaitan dengan bidang bahasa, sastra, sejarah, kebudayaan Islam, dan ilmu humaniora lainnya.

Taman baca didirikan dengan tujuan untuk menyediakan sumber informasi yang mudah diakses oleh civitas akademika Fakultas Adab dan Humaniora. Selain sebagai tempat membaca dan meminjam bahan pustaka, taman baca juga dimanfaatkan sebagai ruang belajar mandiri, diskusi kelompok, serta tempat mencari referensi dalam penyusunan tugas kuliah dan penelitian ilmiah mahasiswa.

Dalam pelaksanaannya, taman baca dikelola oleh pihak fakultas melalui tenaga pengelola atau staf yang bertugas mengatur administrasi peminjaman, penataan koleksi, serta pelayanan kepada pengguna. Pengelolaan tersebut

dilakukan agar layanan informasi dapat berjalan dengan baik dan memberikan kenyamanan bagi para pengunjung.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, terdapat dua orang tenaga pengelola perpustakaan yang aktif. Wandi Syahputra, S.IP bertugas sebagai Kepala Taman Baca, sedangkan Khairah, S.IP bertugas sebagai Pustakawan Ahli Pertama. Kedua pegawai tersebut berstatus aktif dan berperan dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan.

Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora memiliki peranan penting sebagai pusat sumber informasi akademik di lingkungan fakultas. Keberadaannya menjadi pendukung kegiatan pendidikan dan pengembangan literasi mahasiswa dalam memperoleh referensi yang relevan dengan bidang keilmuan yang dipelajari. Selain itu, taman baca juga menjadi sarana pendukung dalam meningkatkan budaya membaca dan belajar mandiri bagi civitas akademika Fakultas Adab dan Humaniora.

Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora juga menjadi salah satu bentuk dukungan fakultas terhadap pengembangan budaya literasi di lingkungan kampus. Melalui penyediaan bahan pustaka dan layanan informasi, taman baca diharapkan mampu membantu mahasiswa dalam meningkatkan kualitas akademik serta memperluas pengetahuan di bidang keilmuan masing-masing.⁶⁶

⁶⁶ Hasil observasi awal peneliti pada Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora, pada 18 mei 2026.

2. Fasilitas dan Koleksi Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora

Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry menyediakan berbagai fasilitas yang bertujuan untuk mendukung kegiatan belajar dan kebutuhan informasi mahasiswa. Fasilitas tersebut disediakan agar pengguna merasa nyaman dalam memanfaatkan layanan taman baca, baik untuk membaca, mencari referensi, maupun mengerjakan tugas akademik.

Beberapa fasilitas yang tersedia di taman baca antara lain ruang baca, meja dan kursi belajar, rak buku, serta layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Selain itu, tersedia pula fasilitas pendukung lainnya yang membantu mahasiswa dalam mengakses sumber informasi yang dibutuhkan selama proses pembelajaran. Adapun fasilitas yang tersedia di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 1 Fasilitas Perpustakaan Fakultas Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Meja Baca	7	Baik
2	Kursi	20	Baik
3	Rak Buku	20	Baik
4	Komputer	4	Baik
5	Scanner Barcode	2	Baik
6	Loker	2	Baik
7	Meja Sirkulasi	1	Baik
8	Meja Lipat	5	Baik
9	AC	4	Baik
10	Kipas Angin	2	Baik
11	Ruang Referensi	1	Baik
12	Ruang Diskusi	2	Baik
13	Ruang Baca	2	Baik
14	Mushalla	1	Baik
15	Toilet	2	Baik
16	Wayer	5	Baik

(sumber: Data Fasilitas di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora)

Suasana ruang baca yang tenang dan tertata menjadi salah satu faktor pendukung kenyamanan pengunjung dalam belajar. Penataan koleksi buku dilakukan secara teratur agar memudahkan mahasiswa dalam mencari bahan pustaka sesuai bidang kajian yang diperlukan. Adapun koleksi yang tersedia di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 2 Koleksi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

No	Jenis Koleksi	Judul	Ekslembar
1	Buku	2468	5720
2	Skripsi Ilmu Perpustakaan	1148	1148
3	Skripsi Bahasa dan Sastra Arab	612	612
4	Skripsi Sejarah Kebudayaan Islam	859	859

Sumber: Laporan Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora, Mei 2026

Berdasarkan tabel di atas, koleksi yang tersedia di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora cukup beragam dan dapat dimanfaatkan mahasiswa sebagai sumber referensi dalam menunjang kegiatan perkuliahan maupun penelitian.

B. Hasil Penelitian

1. Jenis sumber referensi yang paling dominan disitir dalam penyusunan skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan pada tahun 2022-2025.

Hasil analisis sitiran terhadap skripsi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tahun 2022–2025 sebanyak 84 skripsi menunjukkan adanya variasi penggunaan jenis sumber referensi dalam penyusunan skripsi. Jenis sumber referensi yang digunakan meliputi buku, jurnal, website, skripsi, tesis, disertasi, prosiding, peraturan

perundang-undangan, buletin, dan majalah. Adapun distribusi penggunaan jenis sumber referensi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 3 Jenis Sumber Referensi yang digunakan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan 2022-2025

Jenis	Jumlah	Persentase
Buku	1412	43,31%
Jurnal	1306	40,06%
Buletin	13	0,40%
Website	162	4,97%
Peraturan Perundang-undangan	85	2,61%
Skripsi	231	7,09%
Tesis	16	0,49%
Disertasi	5	0,15%
Prosiding	26	0,80%
Majalah	4	0,12%
Total	3260	100%

Sumber: Hasil pengelompokkan data dari 84 skripsi

Berdasarkan Tabel 4.3, jenis sumber referensi yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan tahun 2022–2025 adalah adalah buku sebanyak 1.412 referensi (43,31%), diikuti jurnal sebanyak 1.306 referensi (40,06%). Selanjutnya, skripsi digunakan sebanyak 231 referensi (7,09%), website sebanyak 162 referensi (4,97%), dan peraturan perundang-undangan sebanyak 85 referensi (2,61%). Adapun prosiding digunakan sebanyak 26 referensi (0,80%), tesis sebanyak 16 referensi (0,49%), buletin sebanyak 13 referensi (0,40%), disertasi sebanyak 5 referensi (0,15%), dan majalah sebanyak 4 referensi (0,12%). Data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa lebih banyak

memanfaatkan buku dan jurnal sebagai sumber referensi utama dalam penyusunan karya ilmiah, sedangkan jenis referensi lainnya digunakan sebagai sumber pendukung sesuai kebutuhan penelitian.

2. Tingkat keusangan referensi yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa prodi ilmu perpustakaan tahun 2022-2025 Fakultas Adab dan Humaniora.

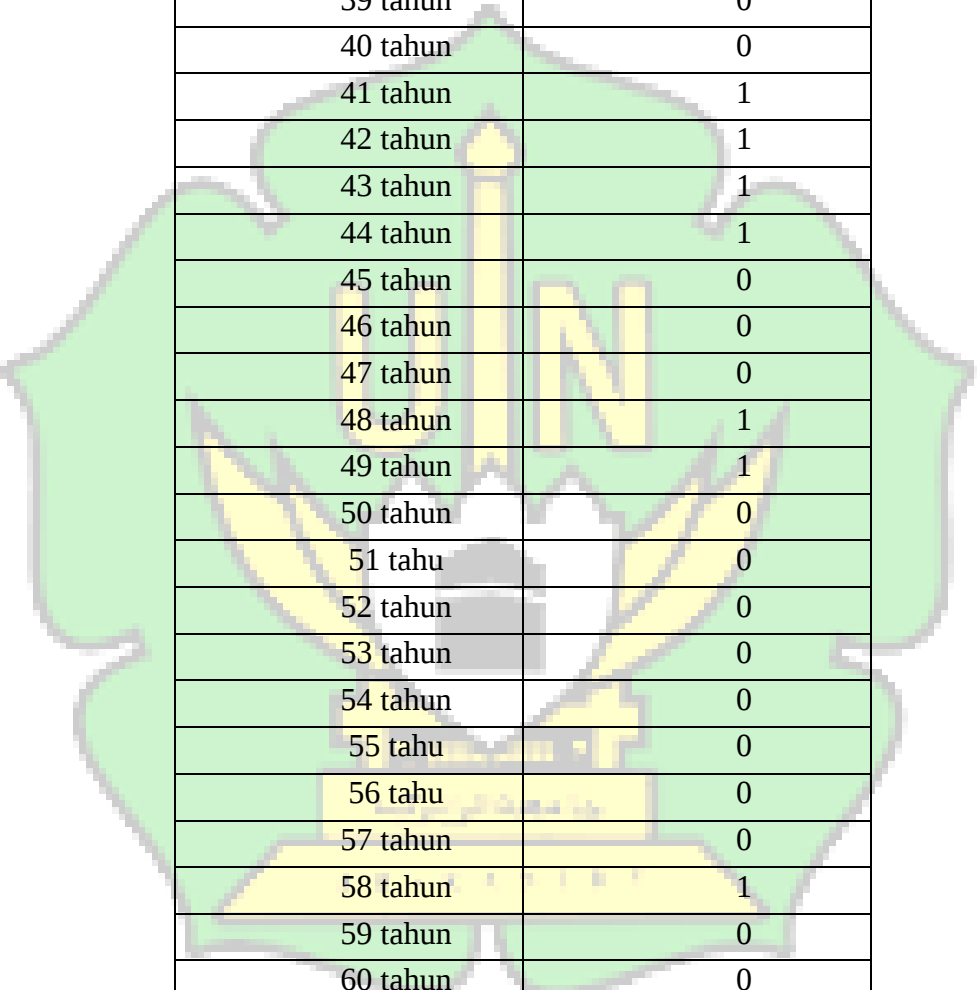
Analisis tingkat keusangan referensi dilakukan untuk mengetahui tingkat keusangan sumber informasi yang digunakan dalam skripsi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tahun 2022–2025 sebanyak 84 skripsi. Tingkat keusangan referensi dianalisis berdasarkan tahun terbit literatur yang disitir dalam skripsi.

Usia literatur dihitung berdasarkan selisih antara tahun skripsi dengan tahun terbit referensi yang digunakan. Perhitungan usia literatur dalam penelitian ini menggunakan rumus $\text{Usia Literatur} = \text{Tahun Skripsi} - \text{Tahun Terbit Referensi}$.

Semakin terbaru usia literatur menunjukkan bahwa referensi yang digunakan semakin mutakhir. Sebaliknya, semakin terlama usia literatur menunjukkan bahwa referensi yang digunakan cenderung sudah lama. Adapun referensi yang tidak mencantumkan tahun terbit berjumlah 29 tidak dimasukkan ke dalam perhitungan tingkat keusangan literatur karena tidak memungkinkan untuk menentukan usia referensinya.

Tabel 4. 4 Usia Literatur yang disitir Mahasiswa Ilmu Perpustakaan 2022–2025

Usia Literatur	Frekuensi
0 tahun	3
1 tahun	39
2 tahun	124
3 tahun	188
4 tahun	283
5 tahun	460
6 tahun	388
7 tahun	278
8 tahun	298
9 tahun	176
10 tahun	134
11 tahun	99
12 tahun	86
13 tahun	84
14 tahun	67
15 tahun	55
16 tahun	76
17 tahun	72
18 tahun	63
19 tahun	57
20 tahun	27
21 tahun	19
22 tahun	27
23 tahun	20
24 tahun	12
25 tahun	7
26 tahun	2
27 tahun	8
28 tahun	7
29 tahun	7
30 tahun	7
31 tahun	4



32 tahun	10
33 tahun	17
34 tahun	15
35 tahun	1
36 tahun	1
37 tahun	1
38 tahun	0
39 tahun	0
40 tahun	0
41 tahun	1
42 tahun	1
43 tahun	1
44 tahun	1
45 tahun	0
46 tahun	0
47 tahun	0
48 tahun	1
49 tahun	1
50 tahun	0
51 tahun	0
52 tahun	0
53 tahun	0
54 tahun	0
55 tahun	0
56 tahun	0
57 tahun	0
58 tahun	1
59 tahun	0
60 tahun	0
61 tahun	0
62 tahun	0
63 tahun	0
64 tahun	0
65 tahun	0
66 tahun	0
67 tahun	0

68 tahun	0
69 tahun	0
70 tahun	0
71 tahun	2
Total	3231

Sumber: Hasil pengolahan data daftar pustaka yang disitir dalam penelitian mahasiswa Ilmu Perpustakaan tahun 2022–2025.

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui bahwa Berdasarkan dari tabel usia literatur yang disitir oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan tahun 2022–2025, diperoleh sebanyak 3.231 sitiran dengan rentang usia literatur 0–71 tahun. Literatur tertua yang disitir terbit pada tahun 1954, sedangkan literatur termuda terbit pada tahun 2025. Frekuensi sitiran tertinggi terdapat pada literatur berusia 5 tahun sebanyak 460 sitiran, diikuti literatur berusia 6 tahun sebanyak 388 sitiran dan 8 tahun sebanyak 298 sitiran. Secara umum, frekuensi sitiran cenderung menurun seiring bertambahnya usia literatur, sehingga menunjukkan bahwa mahasiswa lebih banyak memanfaatkan literatur yang relatif baru dibandingkan literatur yang lebih lama.

Untuk menghitung tingkat keusangan referensi yang disitir dalam skripsi mahasiswa Prodi ilmu Perpustakaan tahun 2022-2025 Fakultas adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry maka dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

- i. Menentukan usia literatur

Usia literatur termuda (2025) – usia literatur terlama (1954)

$$2025 - 1954 = 71$$

- ii. Menentukan kelas interval

Jumlah kelas interval ditentukan menggunakan Rumus Sturges:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data

Perhitungan:

$$K = 1 + 3,3 \log (3231)$$

$$K = 1 + 3,3 (3,51)$$

$$K = 12,58$$

Secara matematis, nilai 12,58 dapat dibulatkan menjadi 13 kelas interval. Namun, dalam penelitian ini jumlah kelas interval ditetapkan sebanyak 12 kelas. Hal ini dikarenakan usia literatur yang dianalisis hanya berada pada rentang 0 hingga 71 tahun. Apabila digunakan 13 kelas dengan panjang interval yang sama, maka akan terbentuk kelas tambahan yang mencakup usia 72–77 tahun. Rentang usia tersebut tidak terdapat dalam data penelitian, sehingga kelas tersebut menjadi kosong dan tidak diperlukan. Oleh karena itu, untuk menyesuaikan dengan rentang usia literatur yang sebenarnya serta mempermudah analisis data, digunakan 12 kelas interval yang telah mencakup seluruh usia literatur dari 0 sampai 71 tahun.

iii. Menentukan Panjang Interval

Panjang interval dihitung menggunakan rumus:

$$i = R / K$$

Keterangan:

i = Panjang interval

R = Rentang data

K = Jumlah kelas interval

Perhitungan:

$$i = 71 / 12$$

$$i = 5,91$$

Nilai 5,91 dibulatkan menjadi 6 tahun agar seluruh rentang data dapat tercakup ke dalam kelas interval yang dibentuk.

Tabel 4. 5 Distribusi Interval Usia Literatur Skripsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan 2022-2025

No.	Tahun terbit	Usia literatur	Frekuensi	<i>Frek Kumulatif</i>
1.	2025–2020	0–5	1097	1097
2.	2019–2014	6–11	1373	2470
3.	2013–2008	12–17	440	2910
4.	2007–2002	18–23	213	3123
5.	2001–1996	24–29	43	3166
6.	1995–1990	30–35	54	3220
7.	1989–1984	36–41	3	3223
8.	1983–1978	42–47	3	3226
9.	1977–1972	48–53	2	3228
10.	1971–1966	54–59	1	3229
11.	1965–1960	60–65	0	0
12.	1959–1954	66–71	2	3231
			3231	

Sumber: Hasil distribusi frekuensi usia literatur yang diolah peneliti, mei 2026.

Langkah berikutnya dalam analisis tingkat keusangan literatur adalah menentukan kelas median. Penentuan kelas median dilakukan dengan mencari nilai $\frac{n}{2}$ dari jumlah seluruh frekuensi.

$$n=3231$$

$$3231:2 = 1615,5$$

Dengan demikian, kelas median terletak pada interval usia 6–11 tahun dengan frekuensi median sebesar 1373.

$$\text{Paro Hidup} = \left(\frac{n}{2}\right) \times \left(\frac{i}{f_{md}}\right)$$

$$\left(\frac{3231}{2}\right) \times \left(\frac{6}{1373}\right)$$

$$= 1615,5 \times 0,00436$$

$$= 7,04 \text{ di bulatkan menjadi } 7$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diketahui bahwa nilai paro hidup literatur adalah sebesar 7,04 tahun atau dibulatkan menjadi 7 tahun. Hasil ini menunjukkan bahwa separuh dari total literatur yang digunakan dalam skripsi mahasiswa tahun 2022–2025 memiliki usia tidak lebih dari sekitar 7 tahun. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa menggunakan referensi yang relatif sedang.

Nilai paro hidup yang berada pada kisaran 7 tahun menunjukkan bahwa tingkat keusangan literatur dalam skripsi mahasiswa tergolong cukup baik. Hal tersebut karena penggunaan referensi lebih banyak didominasi oleh literatur terbaru dibandingkan literatur lama. Walaupun demikian, masih ditemukan penggunaan literatur dengan usia yang cukup tua, terutama untuk teori dasar dan konsep klasik yang masih relevan digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat keusangan literatur secara lebih rinci, peneliti menghitung persentase literatur yang telah melewati usia paro hidup. Dalam penelitian ini, literatur yang berusia lebih dari 7 tahun dikategorikan sebagai literatur usang, sedangkan literatur dengan usia 0–7 tahun dikategorikan sebagai literatur mutakhir. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase tingkat keusangan literatur

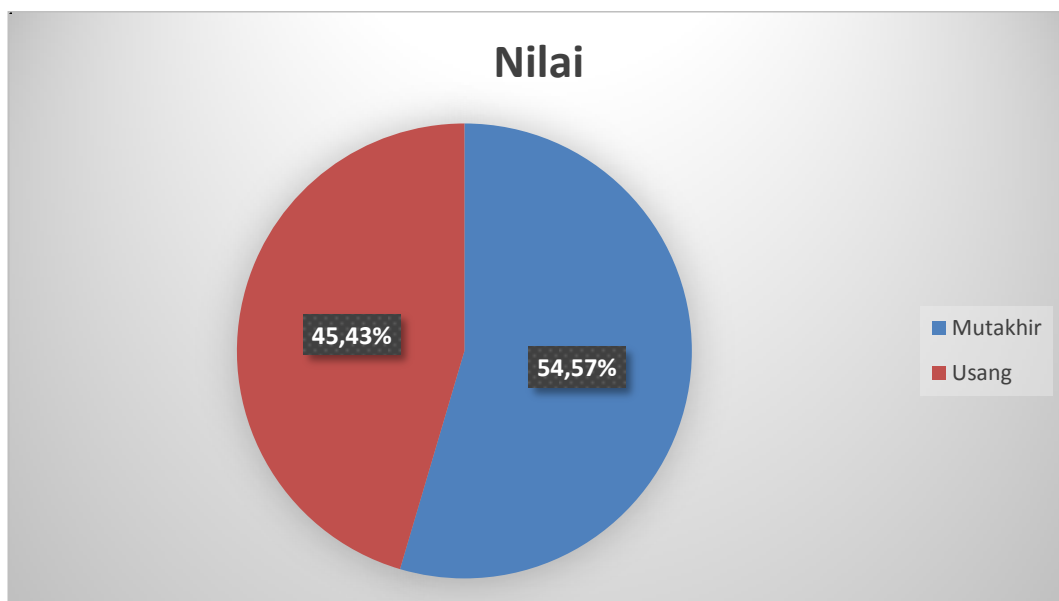
f = Jumlah literatur usang

n = Total seluruh sitiran

Berdasarkan hasil pengelompokan data pada tabel 4.4, diperoleh sebanyak 1468 sitiran yang terdiri dari rentang usia 7-71 tahun termasuk dalam kategori literatur usang dari total 3231 sitiran. Maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{1468}{3231} \times 100\% = 45,43\%$$

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa tingkat keusangan literatur pada skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan tahun 2022–2025 sebesar 45,43%. Untuk memperjelas perbandingan antara literatur mutakhir dan literatur usang, peneliti menyajikan diagram tingkat keusangan literatur sebagai berikut.



Gambar 4.1 Diagram Tingkat Keusangan Literatur

Berdasarkan diagram tersebut, terlihat bahwa jumlah literatur mutakhir lebih banyak dibandingkan literatur usang. Literatur mutakhir dengan rentang usia 0–7 tahun berjumlah 1.763 sitiran atau sebesar 54,57%, sedangkan literatur usang yang berusia lebih dari 7 tahun berjumlah 1468 sitiran atau sebesar 45,43%. Berdasarkan kategori persentase yang telah ditetapkan, hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan cenderung menggunakan referensi yang relatif baru dan masih relevan dalam penyusunan skripsi, meskipun sebagian literatur lama tetap digunakan sebagai landasan teori dan rujukan konseptual dalam penelitian.

C. Pembahasan

1. Jenis Sumber Referensi yang Paling Dominan Disitir dalam Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Tahun 2022–2025

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sumber referensi yang paling dominan digunakan dalam penyusunan skripsi mahasiswa Program

Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tahun 2022–2025 adalah buku sebanyak 1.412 sitiran (43,31%), diikuti oleh jurnal sebanyak 1.306 sitiran (40,06%). Sementara itu, jenis sumber referensi lainnya seperti skripsi, website, peraturan perundang-undangan, prosiding, tesis, disertasi, buletin, dan majalah digunakan dalam jumlah yang relatif lebih sedikit.

Dominannya penggunaan buku menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memanfaatkan sumber informasi ilmiah yang memuat hasil penelitian terbaru. Buku umumnya digunakan sebagai rujukan utama karena berisi temuan penelitian yang telah melalui proses penelaahan ilmiah sehingga memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Menurut Suharsimi Arikunto, buku berfungsi sebagai sumber pustaka yang menyediakan konsep, teori, dan dasar-dasar keilmuan yang diperlukan dalam penelitian.⁶⁷ Oleh karena itu, tingginya penggunaan buku dalam penelitian ini menunjukkan adanya upaya mahasiswa untuk memperoleh informasi yang relevan dengan perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi.

Selain buku, jurnal juga menempati posisi kedua sebagai sumber referensi yang paling banyak digunakan. Tingginya penggunaan buku menunjukkan bahwa mahasiswa masih menjadikan buku sebagai landasan teoritis dalam penyusunan skripsi. Menurut Sulisty-Basuki, jurnal merupakan salah satu sumber informasi primer yang memuat perkembangan ilmu pengetahuan terkini dan menjadi rujukan penting dalam kegiatan

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *"Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik"*, edisi revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 75.

penelitian ilmiah.⁶⁸ Dengan demikian, penggunaan buku dan jurnal secara bersamaan menunjukkan bahwa mahasiswa memadukan teori dasar dengan hasil penelitian terbaru dalam membangun kerangka pemikiran penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanda Shafira pada Jurnal Ilmiah Peuradeun tahun 2018–2023. Penelitian tersebut menemukan bahwa buku merupakan jenis sumber referensi yang paling dominan digunakan dengan persentase sebesar 67,46% dari keseluruhan sitiran.

Sejalan dengan penelitian terdahulu, dalam penelitian ini buku menempati posisi pertama dan jurnal berada pada posisi kedua. Persamaan tersebut dapat disebabkan oleh karakteristik objek penelitian, bidang kajian, serta perubahan pola akses informasi ilmiah yang semakin didukung oleh perkembangan teknologi digital dan ketersediaan buku elektronik.

Namun demikian, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Didik Prata Jaya dkk. mengenai analisis sitiran pada Jurnal Riset Geologi dan Pertambangan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa jurnal merupakan jenis literatur yang paling banyak disitir dengan persentase sebesar 53,8%. Kesamaan tersebut menunjukkan bahwa jurnal ilmiah masih menjadi sumber informasi utama dalam berbagai kegiatan penelitian karena mampu menyediakan informasi yang lebih mutakhir dibandingkan jenis literatur lainnya.

⁶⁸ Sulistyono-Basuki, "Pengantar Ilmu Perpustakaan", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), 95.

Selain itu, rendahnya penggunaan tesis, disertasi, buletin, dan majalah menunjukkan bahwa sumber-sumber tersebut tidak menjadi rujukan utama dalam penyusunan skripsi mahasiswa. Dalam kajian bibliometrika, sumber informasi yang memiliki tingkat otoritas ilmiah lebih tinggi cenderung lebih banyak disitir dibandingkan sumber yang bersifat umum atau sekunder. Oleh karena itu, dominasi penggunaan buku dan jurnal yang mencapai 83,37% dari keseluruhan sitiran dapat menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan telah memanfaatkan sumber referensi yang relatif berkualitas dalam penyusunan karya ilmiah.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat dipahami bahwa mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan memiliki kecenderungan untuk menggunakan referensi yang bersifat akademis dan terpercaya. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas pemanfaatan sumber informasi dalam penyusunan skripsi sudah cukup baik karena lebih mengutamakan sumber-sumber ilmiah yang relevan dengan kebutuhan penelitian.

2. Tingkat Keusangan Referensi yang Digunakan dalam Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Tahun 2022–2025

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai paro hidup (*half-life*) literatur sebesar 7,04 tahun atau dibulatkan menjadi 7 tahun. Hasil tersebut menunjukkan bahwa separuh dari total referensi yang digunakan dalam skripsi mahasiswa memiliki usia tidak lebih dari tujuh tahun. Selain itu, diketahui bahwa literatur mutakhir dengan rentang usia 0–7 tahun berjumlah

1.763 sitiran (54,57%), sedangkan literatur usang yang berusia lebih dari 7 tahun berjumlah 1468 sitiran (45,43%).

Dalam kajian bibliometrika, tingkat keusangan literatur digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu sumber informasi masih relevan digunakan dalam penelitian. Menurut Mohammad Fariq Dafa dalam Line dan mustafa, paro hidup literatur merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kemutakhiran referensi berdasarkan usia sitiran yang digunakan dalam suatu bidang ilmu. Semakin kecil nilai paro hidup suatu literatur, maka semakin tinggi tingkat penggunaan sumber informasi yang mutakhir.⁶⁹ pada penelitian ini terdapat tiga referensi pada tahun 2025 Pada tiga referensi ini mereka menggunakan pembahasan tentang metodologi penelitian, maka hal ini dalam pembahasan metodologi penelitian semakin baru refensi maka semakin bagus. Selanjutnya terdapat pada dua referensi yang digunakan yaitu pada tahun 1954 yang menggunakan kamus bahas (KBBI), maka referensi tersebut masih relefan digunakan.

Nilai paro hidup sebesar tujuh tahun menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan cenderung menggunakan referensi yang masih relatif baru dan relevan. Tingginya penggunaan literatur pada rentang usia 0–7 tahun mengindikasikan bahwa mahasiswa berupaya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi yang terus mengalami

⁶⁹ Mohammad Fariq Dafa, Analisis Paro Hidup dan Keusangan Literatur Artikel Jurnal Kearsipan Tahun 2016-2020, *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 24, No. 1 (2022): 16, https://scholarhub.ui.ac.id/jipk/vol24/iss1/3/?utm_source=chatgpt.com.

perubahan, khususnya pada bidang ilmu perpustakaan, teknologi informasi, manajemen informasi, dan layanan perpustakaan.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Didik Prata Jaya dkk yang menunjukkan bahwa literatur dengan usia 1–5 tahun merupakan kelompok referensi yang paling banyak digunakan. Kesamaan tersebut menunjukkan adanya kecenderungan penggunaan sumber informasi yang relatif mutakhir dalam berbagai karya ilmiah. Penggunaan referensi terbaru dianggap penting karena mampu memberikan informasi yang lebih relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan penelitian saat ini.⁷⁰

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nanda Shafira yang menunjukkan bahwa sebagian besar literatur yang digunakan dalam artikel Jurnal Ilmiah Peuradeun tergolong literatur mutakhir. Meskipun penelitian tersebut memperoleh rata-rata usia literatur yang berbeda, kedua penelitian sama-sama menunjukkan dominasi penggunaan referensi yang masih relevan dan mendukung perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Kesamaan tersebut mengindikasikan bahwa penulis karya ilmiah semakin menyadari pentingnya penggunaan sumber referensi terbaru dalam mendukung kualitas penelitian.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan penggunaan literatur yang berusia cukup lama, bahkan mencapai 71 tahun. Temuan tersebut tidak serta-merta menunjukkan rendahnya kualitas referensi yang digunakan. Menurut

⁷⁰ Didik Prata Wijaya, Analisis Sitiran Pada Jurnal Riset Geologi Dan Pertambangan Tahun 2016-2021, *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, Vol. 31 No. 1 (Juni 2022). <https://epublikasi.pertanian.go.id/berkala/jpp/article/view/3387>.

Mustafa, terdapat sejumlah faktor yang dapat memengaruhi tingkat keusangan suatu literatur dalam bidang tertentu, antara lain banyaknya referensi yang digunakan, jumlah publikasi yang dihasilkan, serta jumlah penulis yang berkontribusi dalam bidang tersebut.⁷¹ Oleh karena itu, penggunaan literatur lama masih dapat diterima selama memiliki relevansi dengan topik penelitian yang dikaji.

Sementara itu, penelitian Bayu Indra Saputro mengenai analisis sitasi pada Jurnal Berkala Arkeologi memiliki kesamaan dengan penelitian ini dari segi pendekatan bibliometrik yang digunakan untuk menganalisis pola pemanfaatan literatur dan sitasi. Meskipun penelitian tersebut tidak secara khusus membahas tingkat keusangan literatur, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sitasi dapat digunakan sebagai indikator untuk melihat karakteristik penggunaan sumber informasi dalam suatu karya ilmiah.⁷²

Secara keseluruhan, tingkat keusangan literatur dalam skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dapat dikategorikan cukup baik. Hal tersebut terlihat dari dominasi penggunaan literatur mutakhir yang mencapai 54,57% dari keseluruhan sitiran. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memanfaatkan sumber informasi yang relatif baru dan relevan, meskipun tetap menggunakan beberapa literatur lama sebagai landasan teori dan rujukan konseptual. Dengan demikian, kualitas referensi

⁷¹ B. Mustafa, "Obsolescence: Mengenal Konsep Keusangan Literatur Dalam Dunia Kepustakawanan", Scientific Repository, Perpustakaan IPB Bogor (Juni 2009): 3, <https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/32139/2/keusangan-literatur-obsolescence-2009.pdf>.

⁷² Bayu Indra Saputro, "Analisis sitasi pada jurnal berkala arkeologi menggunakan aplikasi "Publish or Perish", *Journal of Library and Information Science*, vol.02, No.2, (2022).

yang digunakan dalam penyusunan skripsi dinilai telah mampu mendukung kebutuhan penelitian akademik yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data, analisis data, dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

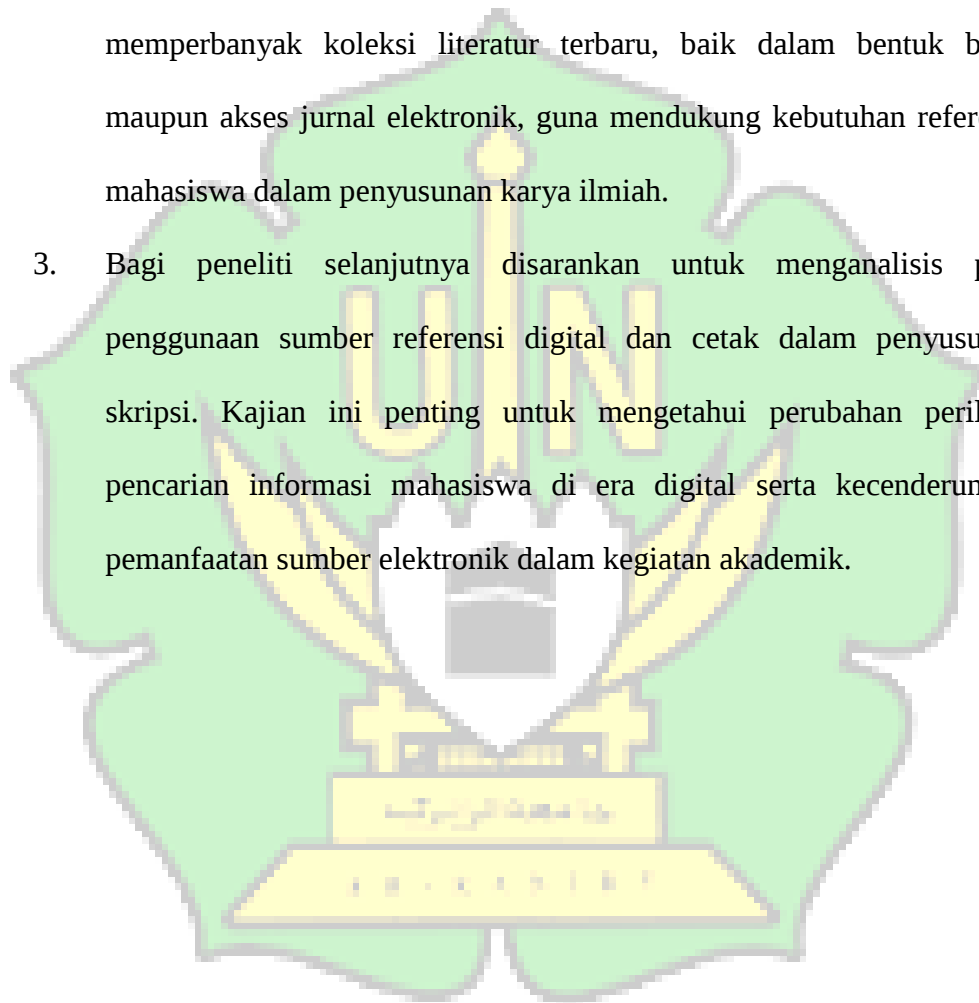
1. Jenis Sumber referensi yang paling banyak disitir dalam penyusunan skripsi mahasiswa prodi ilmu perpustakaan pada tahun 2022-2025 merupakan buku sebanyak 1412 sitiran (43,31%), diikuti oleh jurnal 1306 sitiran (40,06%), skripsi 231 sitiran (7,09%), website 162 sitiran (4,97%), peraturan perundang-undangan 85 sitiran (2,61%), dan prosiding sebanyak 26 sitiran (0,80%), buletin 13 sitiran (0,40%), tesis 16 sitiran (0,49%), disertasi 5 sitiran (0,15%), dan majalah 4 sitiran (0,12%) dari total keseluruhan 3.260 sitiran.
2. Tingkat keusangan referensi yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa prodi ilmu perpustakaan adalah 7 tahun berjumlah 1468 sitiran atau sebesar 45,43% dari total keseluruhan 3.231 sitiran. Sedangkan literatur mutakhir dengan rentang usia 0–7 tahun berjumlah 1.763 sitiran atau sebesar 54,57%.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat lebih banyak memanfaatkan prosiding sebagai sumber referensi dalam penyusunan skripsi. Hal ini karena prosiding memuat hasil penelitian terbaru yang dipresentasikan dalam seminar atau konferensi ilmiah, sehingga informasi yang

disajikan umumnya lebih mutakhir dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Pemanfaatan prosiding juga dapat memperkaya kajian pustaka serta meningkatkan kualitas dan keberagaman sumber referensi yang digunakan dalam penelitian.

2. Bagi taman baca Fakultas Adab dan Humaniora, diharapkan dapat memperbanyak koleksi literatur terbaru, baik dalam bentuk buku maupun akses jurnal elektronik, guna mendukung kebutuhan referensi mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menganalisis pola penggunaan sumber referensi digital dan cetak dalam penyusunan skripsi. Kajian ini penting untuk mengetahui perubahan perilaku pencarian informasi mahasiswa di era digital serta kecenderungan pemanfaatan sumber elektronik dalam kegiatan akademik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Leon Andretti, dkk. *Metode Penelitian dan Analisis Data Comprehensive*. Indonesia: Penerbit Insania, 2021.
- Abdul Rahman Rahim. *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Ahmad Riyadi. "Pemetaan Kajian Pendidikan Islam Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda (Suatu Analisis Bibliometrik)." *Jurnal Fenomena* 6, no. 1 (2014): 11. <http://ejurnal.ac.id/index/article>
- Ali Hasan, Nurhayati. *Analisis Sitiran: Konsep dan Penerapannya*. Banda Aceh: Lhee Sagoe Press, 2014.
- Antoro, Budi. "Analisis Penerapan Formula Slovin dalam Penelitian Ilmiah: Kelebihan, Kelemahan, dan Kesalahan dalam Perspektif Statistik." *Jurnal Multidisiplin Sosial Humaniora* 1, no. 2 (2024): 55. jurnal.ananpublisher.com/index.php/jmsh/article/view/38/29
- Aulia, Tia. "Perbedaan Antara Jurnal Ilmiah, Prosiding, dan Paper Conference." *Jurnal Ilmiah*, 3 Maret 2023. <https://uptjurnal.umsu.ac.id/jangan-bingung-berikut-perbedaan-antara-jurnal-ilmiah-prosiding-dan-paper-conference/>
- Azora, Putri. "Analisis Quick Count Dengan Menggunakan Metode Stratified Random Sampling Studi Kasus Pemilu Gubernur Kalimantan Barat 2018." *BIMASTER* 10, no. 1 (2021): 47. jurnal.untan.ac.id/index.php/jbmstr/article/viewFile/44666/75676588170
- Basri, Hasan, dkk. *Metodologi Penelitian*. Sumatra Barat: U ME Publishing, 2024.
- Budiman, M. Nasir, dkk. *Panduan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi, Tesis, Disertasi)*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2004.
- Dafa, Mohammad Fariq. "Analisis Paro Hidup dan Keusangan Literatur Artikel Jurnal Kearsipan Tahun 2016–2020." *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan* 24, no. 1 (2022): 4.
- Dwi Eliana Sari. "Analisis Sitiran Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Tahun 2015–2017." *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 15, no. 2 (2019): 126. <https://jurnal.ugm.ac.id/bip>

- Esti Sukadar Mawarti. "Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UNDIP." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 4 (2013). <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jip>
- Gafur, Harun. *Mahasiswa & Dinamika Dunia Kampus*. Bandung: Rasibook, 2015.
- Hapsar, Estuning Dewi. *Menulis Karya Ilmiah Sebuah Pengantar*. Madiun, Jawa Timur: UNIPMA Press, 2019.
- Hayati, Nurul. "Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan." *Record and Library Journal* 2, no. 1 (2016): 5–6.
- Hulukati, Wenny, dkk. "Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo." *Jurnal Bikotetik* 2, no. 1 (2018): 74.
- Ilham, Muhammad, dkk. "Penulisan Karya Ilmiah." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3, no. 2 (2024): 265.
- Iman Supriadi. *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Ketut Swarjana, I. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.
- Maurice B. Line and Alexander Sandison, "Obsolescence and Changes in the Use of Literature with Time," *Journal of Documentation* 30, no. 3. 1974
- Mahmudi, Mohammad Ali, dkk. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah (Jurus Mahir Penulisan Karya Ilmiah)*. Sumatra Utara: PT Mifandi Mandiri Digital, 2023.
- Maharani, Swasti. *Sitasi Ilmiah dan Penggunaan References Tool Manager*. Madiun: Wade Group, 2020.
- Media Massa. "Pengertian Majalah." *Jurnal Hasil Riset*, 2013. <https://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-majalah.html>
- Moniaga, Fenny, dkk. *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatra Barat: CV Gita Lentera, 2024.
- Murni, Heldatul, dkk. "Analisis Sitasi Karya Ilmiah Dosen Universitas Muhammadiyah Riau pada Google Scholar." *Jurnal Perpustakaan* 15, no. 1 (2024): 2–3.

- Novelly, Shabrina, dkk. "Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Tahun 2019 Program Studi Kimia Universitas Negeri Padang." *Nusantara Journal of Information and Library Studies* 6, no. 2 (2023): 172.
- Nurfuddin. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
https://www.google.co.id/books/edition/metode_penelitian_dalam_kajian_pariwisata/i1cteqaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=nuruddin,+metode+penelitian+kuantitatif,+kualitatif&pg=pa161&printsec=frontcover
- Pangastuti, Martha Galuh Ari, dkk. "Analisis Tingkat Keusangan dan Paro Hidup Literatur Monograf yang Disitir pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2017–2020." *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 5, no. 2 (2021): 35–36.
- Purwanza, Sena Wahyu. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022.
- Putu Gede Subhaktiyasa. "Menentukan Populasi dan Sampel Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024): 2725. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Rahayu, Sri. "Analisis Sitiran Tesis Pascasarjana Institut Pertanian Bogor Program Magister Teknologi Informasi untuk Perpustakaan Tahun Lulus 2008–2018." *Visi Pustaka* 21, no. 2 (2019): 120.
- Ratih Permana Sari, dkk. "Analisis Kemampuan Multipel Representasi Mahasiswa FKIP Kimia Universitas Samudra Semester II Pada Materi Asam Basa dan Titrasi Asam Basa." *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 6, no. 1 (2018): 58. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/jpsi>
- Rony Zulfirman. "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan." *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran* 3, no. 2 (2022): 150. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php>
- Saputro, Bayu Indra. "Analisis Sitasi pada Jurnal Berkala Arkeologi Menggunakan Aplikasi 'Publish or Perish.'" *Journal of Library and Information Science* 2, no. 2 (2022).
- Sawir, Muhammad. *Ilmu Administrasi dan Analisis Kebijakan Publik Konseptual dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.

Subhaktiyasa, Putu Gede. "Menentukan Populasi dan Sampel Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024): 2725.

Sudirman. *Metodologi Penelitian 1*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi Jakarta: Rineka Cipta, 2013

Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991

Sundari, Utari Yolla. *Metodologi Penelitian*. Padang: CV Gita Lentera, 2024. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian/e4nxEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

Sutarji. "Pola Sitiran dan Pola Kepengarangan pada Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan." *Jurnal Perpustakaan Pertanian* 12, no. 1 (2003): 2. <http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/pp121031.pdf>

Sutarno. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.

Tofikin. *Statistik Pendidikan*. Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media, 2020.

Wakhyudin, Husni, dkk. "Analisis Kecemasan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi." *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 15.

Wamena. "Sumber Hukum Dasar Indonesia." KPU Kab-Tolikara, 15 Desember 2025. https://kab-tolikara.kpu.go.id/blog/read/8351_sumber-hukum-dasar-indonesia-pengertian-jenis-dan-hirarkinya

Wijaya, Didik Prata, dkk. "Analisis Sitiran pada Jurnal Riset Geologi dan Pertambangan Tahun 2016–2021." *Jurnal Perpustakaan Pertanian* 31, no. 1 (2022): 16.

Z.M., Tatan. "Analisis Prokrastinasi Tugas Akhir/Skripsi." *Jurnal Formatif* 2, no. 1 (2019): 85.

LAMPIRAN I : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi (SK)



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 1793/Un.08/FAH/KP.004/05/2026

TENTANG

PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
ATAS SK NOMOR : 3149/Un.08/FAH/KP.004/11/2025 Tanggal 24 November 2025

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu perpanjangan SK bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 44 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 44 Tahun 2023 tentang Panduan Akademik bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 200 Tahun 2024 tentang Standar Mutu Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TENTANG PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

- Kesatu : Menunjuk saudara :
Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS. (Pembimbing tunggal)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Muhammad Gunawan

NIM : 190503109

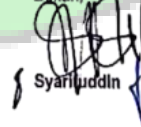
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas
Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Perpanjangan Masa Bimbingan : Enam Bulan TMT (23 Mei 2026 - 23 November 2026)

- Kedua : Kepada pembimbing tunggal tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul/kerangka skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut dengan sepengetahuan fakultas.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 29 Mei 2026
Dekan,


Mukhtaruddin

Tembusan:

1. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
2. Pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip

LAMPIRAN II : Surat Penelitian

18/05/26 09:57

Penelitian Ilmiah Mahasiswa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : 1357/Un.08/FAH.I/PP.000.9/04/2026

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Dekan FAH dan Taman Baca FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : muhammad gunawan / 190503109

Semester/Jurusan : / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : kuta trieng kec meureudu kab pidie jaya

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis sitiran terhadap skripsi mahasiswa prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora UIN Ar-Raniry**

Banda Aceh, 18 Mei 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



NazaruddinS.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D

NIP. 197101101999031002

Berlaku sampai : 22 Juli 2026

LAMPIRAN III : SURAT SESUDAH PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921, 7551857 Fax 0651-7552922
Situs: fah.un@ar-raniry.ac.id Email: fah.un@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Kepala Taman Baca Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Gunawan

NIM/ Prodi : 190503109 / S1 Ilmu Perpustakaan

Alamat : Kuta trieng Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya

Benar yang namanya tersebut di atas Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang telah menyelesaikan Penelitian Ilmiah di Taman Baca Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry untuk keperluan penulisan skripsinya pada tanggal 18 Mei 2026

Demikianlah keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 18 Mei 2026
Pustakawan



Khairiah

LAMPIRAN IV : Daftar Pustaka Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan

2022-2025

EVALUASI PROGRAM PUSTAKAWAN CILIK DI MIN 20 ACEH BESAR

DAFTAR PUSTAKA

- Agustanico, "Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi", *Jurnal Ilmiah PENJAS, (Penelitian, Pendidikan, dan Pengajaran)*, Vol. 3, No. 1, 2017.
- Aktsa Shariha H, dkk, *Evaluasi Program: Paduan Praktis Perencanaan Evaluasi Program*, (2022) hlm 5 diakses tgl 1 agustus
- Alina Afiatika dan Ary Setyadi, "Analisis Komunitas Pencinta Perpustakaan Dua Satu (Koppasus Dusa) sebagai Pustakawan Kecil Dalam Kegiatan Perpustakaan SMP Negeri 21 Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.7, No. 7, 2018.
- Alzet Rama dkk "Konsep Model Evaluasi *Conteks,Input,Process* dan *Product* (CIPP) di Sekolah Menengah Pertama", *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, Vol.8, 2023, No.1,

PENGARUH PROGRAM PERPUSTAKAAN TERHADAP KUNJUNGAN SISWA DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH MAN 1 NAGAN RAYA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdan Syakuron, dan Misroni, (2021). Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka pada UPT. Perpustakaan IAIN Curup (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah). Diakses pada tanggal 10 Mei 2023. <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/17875>.
- Ainun Afzsh, Wahira dan Muht. Ardiansyah, "Implementasi Rencana Kerja di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Makassar", *Jurnal Off Education*, Vol.1, No.1, (2021).
- APA: Pengaruh. 2022. Pada KBBI Daring, Diambil 07 september 2022, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pengaruh>.
- Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Surabaya: Grasindo, 2019).
- Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hal.13.
- Eko Sugarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2017).

IMPLEMENTASI PENYIANGAN KOLEKSI DEPOSIT (WEEDING) DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH

DAFTAR PUSTAKA

- A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan (Pertama)*, Jakarta: Renika Cipta, 2019.
- Andi Ibrahim, *Manajemen & Administrasi Perpustakaan, Cet. 1*, Sulawesi Selatan: Penerbit Syahadah, 2016.
- Anita Khanchandani, Nabi Hasan, *weeding the printed collection in libraries: Policy and Practice IIT Delhi*, Librarian, Central Library, Indian Institute of Technology Delhi, New Delhi India, 2014.
- Anita Tri Widhiyati & Romula Adiono, *Manajemen Koleksi: Collections Management, Cet. 1*, Malang: UB Press, 2020.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Armild Augina Mekarise, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Ed. 03, 2020.
- Bambang Hermanto, *Penerapan Teknologi informasi untuk meningkatkan Mutu Layanan Perpustakaan universitas Sebelas maret*, Surabaya: Universitas Sebelas maret, 2008.
- Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2011.
- Eko Mardiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020.

KEBIJAKAN PRESERVASI KOLEKSI PERPUSTAKAAN PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Budi Winarno, *Kebijakan Public Teori Dan Proses*, (Yogyakarta: Media Press, 2008)
- Boone, *Pelestarian Koleksi Langka*, Skripsi, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2008)
- Darmono, *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2001)
- Darmanto, Priyono, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Depdiknas, 2014)
- Dureau Dan Clement, *Pelestarian Koleksi Buku Langka Di Perpustakaan Departemen Pekerjaan Umum*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2018)
- Endang Fatmawati, "Preservasi, Konservasi Dan Restorasi Bahan Perpustakaan" *Jurnal Libria*, Vol 10, No. 1, 2018, hal 1-8.
- Hildawati Almah, *Pelestarian Bahan Pustaka Dengan Enkapsulasi Pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, Skripsi, (Jakarta: Fakultas Adab Dan Humaniora, 2015)
- Hanifudin Ibrahim, *Pelestarian Bahan Pustaka Dengan Enkapsulasi Pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, Skripsi, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015)
- Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Hum Sosial)*, *Jurnal Al-Taqadim*, 2016, Vol 8, No. 1, 2016, hal 21 – 46.

KONDISI KOLEKSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KECAMATAN MEUEK KABUPATEN ACEH SELATAN

DAFTAR PUSTAKA

- Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia 1991.
- Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2016.
- Data Koleksi Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Kecamatan Meukek Tahun 2021
- Karmidi Martoadmodjo, *Pelestarian Bahan Pustaka*, Jakarta: 1993.
- Tri Permata Suci, Analisis Faktor-faktor Penyebab Kerusakan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sanga Desa Musi Banyuasin, Diakses Melalui <https://repository.radenfatah.ac.id> pada 2 November 2022.
- Putri Ayuningtyas, Analisis Faktor-faktor Penyebab Kerusakan Koleksi Bahan Pustaka Dan Cara Penanganannya di SMP Mardisiwa Semarang tahun, *jurnal ilmu perpustakaan* Vol.2, No.4, hlm. 11-17. Diakses melalui <https://ejournal-s1.undp.ac.id/index.php/jipjip> pada 22 oktober 2022.

GAYA KOMUNIKASI PUSTAKAWAN DAN TENAGA PERPUSTAKAAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH JAYA

DAFTAR PUSTAKA

- A. W. Widjaja, *Ilmu Komunikasi : Pengantar Studi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000).
- Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Mulus*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011)
- Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).
- Basari Sekidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Perspektif Makro* (Surabaya: Insane Cendekia 2002).
- Endang Fatmawati, *Pengaruh Komunikasi Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan di Perpustakaan*, Ekspansi Volume 4 Nomor 7 Edisi Mei 2009, hal 85. Diakses 20 april 2021. eprints.undip.ac.id/63735/
- Hafted Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- Jarrah, *Pengaruh Gaya Komunikasi Pustakawan Terhadap Minat Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi*, Skripsi, Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020. Akses 4 mei 2021. <http://repository.uinjambi.ac.id>

ANALISIS PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI AKADEMIK MAHASISWA IAIN TAKENGON

DAFTAR PUSTAKA

- A Nuraini, "Kebutuhan Informasi Mahasiswa Baru Dalam Memenuhi Informasi Akademik Dan Non- Akademik Di Perguruan Tinggi (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Baru)", 2020.
- Ahmad Tohardi, "Model Penelitian Kebijakan Kualitatif", *JPASDEV: Journal Of Public Administration And Sociology Of Development*, Vol.01.No.01 (2020).
- Antes Dwi Cahyani dan Lydia Christiani, "Kebutuhan Informasi Siswa Di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Surakarta", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.04.No.02 (2015).
- Anna Satriana, "Kebutuhan Informasi Mahasiswa: Studi Terhadap Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta (UNJ)", *Jurnal Jurusan Ilmu Perpustakaan*, 2010.
- Bambang Hermanto, "Penerapan Teknologi Infomasi Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Perpustakaan Universitas Sebelas Maret", *Jurnal Perpustakaan* (2016).
- Christiana Damayanti, "Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan Di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang", *Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang*: (2018).

SITIRAN TINGKAT PENGUTIPAN JURNAL PADA SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA TAHUN AKADEMIK 2019/2020

DAFTAR PUSTAKA

- American Library Association, *A. L. A. Glossary of Library Term: With a Selection of term in Related Fields*, (Michigan: American Library Association, 1983), dikutip dari jurnal Siti hussebah Patah, "Pemanfaatan Kajian Bibliometrika sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi," (Gowa: UIN Alauddin, 2013).
- Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Start Up, 2018).
- Andrian Jurnia, "Studi Kualitatif mengenai Alasan Menyitir Dokumen: Kasus pada Ilmu mahasiswa Program Pascasarjana IP," *Jurnal Perpustakaan Peranian*, Vol. 11, No. 2, (2002).
- Badan Riset dan Inovasi Nasional, "Panduan editorial Pengelolaan Jurnal Ilmiah," <http://ajuna.ristekdikti.go.id>, akses 21 Februari 2021.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Pedoman Penulisan Jurnal Ilmiah Perguruan Tinggi Agama Islam*, 2008, <http://www.ditper-tals.net/repodasjurnal/pdijur.asp>, akses 3 desember 2022.
- Djunaidi, "Sumber Rujukan Sebagai Referensi yang Mendukung Karya Tulis Ilmiah Bagi Pustakawan," *Jurnal Registakawan dan Masyarakat Membaca*, Vol. 33 No.2, November 2017.
- Eka Widyawati, *Analisis Sitiran Terhadap Karya Akhir Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PDDS-II) Fakultas Kedokteran Universitas Erlangga- RSUD Dr. Sutomo Tahun 2012 dan 2013*, Skripsi Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, 2015.

ANALISIS PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS PADA KANTOR MAHKAMAH SYAR'İYAH TAPAKTUAN ACEH SELATAN

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sugianto dan Teguh Wahyono, *Manajemen Kearsipan Modern dari Konvensional ke Basis Komputer*, Yogyakarta: Gaya Media, 2005.
- Agus Sugianto, Teguh wahyono, "Manajemen Kearsipan Modern", Yogyakarta, Gaya Media, 2005.
- Ahmad Rijali, "Analisi Data Kualitatif", *Jurnal al-hadharah*, Vol. 17 No. 33 tahun 2018.
- Anri, "Jurnal kearsipan", vol. 11, ANRI, 2016", hlm. 20. Diakses melalui <https://anri.go.id> pada 14 november 2021.
- Astri Eriyanti, *Pengelolaan Arsip dalam Menunjang Profesionalisme Kerja pada Pengadilan Tinggi Agama Mataram*, skripsi, Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2020, hlm x. Diakses melalui <https://repository.ummat.ac.id/877/> pada 02 Maret 2022.
- Basir Barthos, "Manajemen kearsipan", (Jakarta, Bumi aksara, 2009).
- Darmawanti, *Pengelolaan Arsip Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Pada Kecamatan Medan Marehan, Sumatera Utara*, skripsi, Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik, 2017, hlm 13. Diakses melalui <http://repository.uin-suka.ac.id> pada 24 September 2021.
- Dhita Prasanti, *Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan*, *Jurnal kontar* vol. 6 No.2, 2018", hlm 16. Diakses melalui <https://e-journal.ipmunusa.org> pada 14 November 2021.
- Eko Sugianto, "menyusun proposal penelitian kualitatif, skripsi dan tesis", Yogyakarta, waka media, 2015.

ANALISIS KINERJA PUSTAKAWAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP KAB. ACEH SINGKIL

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manah, *Memahami Regulasi Diri: Sebuah Tinjauan Konseptual*, Universitas Muhammadiyah Malang, <http://ingsi.umm.ac.id/files/file/2-11%20Abdul%20Manah.pdf>
- Abdul Rahman Saleh, *Percikan Pemikiran : di Bidang Kepustakawanan*, (Jakarta : Sagung Seto, 2011).
- Anton Rispartanto, *Pengaruh Jabatan Fungsional Terhadap Motivasi Kerja Pustakawan: Studi Kasus Di Direktorat Perpustakaan UIN, Pustakawan Universitas Islam Indonesia*, <https://journal.uin.ac.id/unilib/article/download/12665/9148>
- Artifin, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lili Persada Press, 2010).
- Asmali, *Skripsi Kinerja Pustakawan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Palembang
- Eli Yuliani Rohmah, *Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajaran (Perspektif Psikologi Barat Dan Psikologi Islam)*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorego, AL MURABBI Volume 3, Nomor 1, Juli 2016.
- <http://ejournal.kopertis4.or.id/mustaram/index.php/murabbi/article/download/1700/1256>
- Fitria Nur Chalmah, *Hubungan Antara Tanggung Jawab, Dukungan Sosial, Dan Regulasi Emosi Dengan Kemandirian Dalam Belajar Pada Siswa Smp Di Surakarta*, skripsi, <http://eprints.ums.ac.id/36444/1/2%20Nashah%20Publikasi.pdf>

Analisis Pengadaan Koleksi Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lhokseumawe

Daftar Pustaka

- Ade Kohar, *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Suatu Implimentasi Study Retrospektif*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003).
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991).
- Joan M. Reitz, *Dictionary For Library and Infomation Science*, London: Libraries Unlimited, 2004.
- Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: pustaka book publiser, 2009).
- Yuyu Yulia, *Pengembangan Koleksi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009)
- Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Grasindo, 2001.
- Ns Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Ober Indonesia, 2003).

KEPUASAN PEMUSTAKA TERHADAP MEDIA PROMOSI MELALUI INSTAGRAM DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH

DAFTAR PUSTAKA

- Amunda Zahroh, "Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Skripsi Tercetak Di Pusat Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Dalam Dimensi Lihqui-TM", skripsi Dipublikasi, Fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2019.
- Ani sidiqah, " *Perspektif dan harapan pemustaka terhadap peninjauan instagram sebagai media promosi perpustakaan universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi*", skripsi publikasi, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, 2021.
- Anggita widya pramosti, "Pemanfaatan Instagram sebagai media promosi perpustakaan kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia" skripsi publikasi, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2019 <http://ojs.ubb.ac.id/>
- Basrowi dan Sawandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Djani'an satori, Rihwan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2011.
- Durga Ayunda, *Tingkat kepuasan pemustaka terhadap skripsi di UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, Skripsi Publikasi, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Banda Aceh, 2019.

LAMPIRAN V : Tabel Jenis-Jenis Sumber Referensi Yang disetir Oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Tahun 2022–2025

No	Jenis Sumber	2022	2023	2024	2025	Total
1	Buku	325	398	377	312	1412
2	Jurnal	152	405	411	338	1306
3	Buletin	1	6	2	4	13
4	Website	45	40	54	23	162
5	UUD	28	31	12	14	85
6	Skripsi	55	57	68	51	231
7	Tesis	1	8	4	3	16
8	Disertasi	0	0	2	3	5
9	Prosiding	4	7	8	7	26
10	Makalah	1	0	1	2	4
	Jumlah Keseluruhan					3260



LAMPIRAN VI : Tabel Rekap Tahun Sitiran Literatur Mahasiswa prodi ilmu perpustakaan 2022-2025

Tahun	2022	2023	2024	2025	Total
1954	1	0	0	1	2
1955	0	0	0	0	0
1956	0	0	0	0	0
1957	0	0	0	0	0
1958	0	0	0	0	0
1959	0	0	0	0	0
1960	0	0	0	0	0
1961	0	0	0	0	0
1962	0	0	0	0	0
1963	0	0	0	0	0
1964	0	0	0	0	0
1965	0	0	0	0	0
1966	0	0	0	0	0
1967	0	0	1	0	1
1968	0	0	0	0	0
1969	0	0	0	0	0
1970	0	0	0	0	0
1971	0	0	0	0	0
1972	0	0	0	0	0
1973	0	0	0	0	0
1974	0	0	0	0	0
1975	0	0	0	0	0
1976	1	0	0	0	1
1977	0	0	1	0	1
1978	0	0	0	0	0
1979	0	0	0	0	0
1980	0	0	0	0	0
1981	0	0	0	1	1
1982	0	0	0	1	1
1983	0	1	0	0	1
1984	0	0	0	1	1
1985	0	0	0	0	0
1986	0	0	0	0	0
1987	0	0	0	0	0
1988	0	0	1	0	1
1989	0	0	1	0	1
1990	0	1	0	0	1
1991	2	5	3	5	15

1992	5	6	3	3	17
1993	2	5	2	1	10
1994	1	2	0	1	4
1995	2	1	3	1	7
1996	1	1	3	2	7
1997	1	2	3	1	7
1998	4	3	1	0	8
1999	0	0	0	2	2
2000	4	2	0	1	7
2001	2	4	2	4	12
2002	5	3	7	5	20
2003	11	5	6	5	27
2004	2	5	4	8	19
2005	10	6	7	4	27
2006	21	13	14	9	57
2007	20	14	16	13	63
2008	26	22	13	11	72
2009	22	20	22	12	76
2010	17	11	16	11	55
2011	19	18	15	15	67
2012	28	26	16	14	84
2013	28	33	16	8	86
2014	21	34	24	20	99
2015	29	43	32	30	134
2016	48	55	38	35	176
2017	69	124	50	55	298
2018	59	119	54	46	278
2019	62	103	122	101	388
2020	45	202	126	87	460
2021	19	68	125	71	283
2022	5	42	67	74	188
2023	0	9	48	67	124
2024	0	0	5	34	39
2025	0	0	0	3	3
Total keseluruhan					3.231

LAMPIRAN VII : Dokumentasi

